

**PENGARUH LINGKUNGAN SOSIAL DAN PENGETAHUAN PRODUK  
TABUNGAN TERHADAP MINAT MENABUNG MAHASISWA DI BANK  
SYARIAH**

**( Studi Kasus Mahasiswa S1 Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang )**

**SKRIPSI**

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata S.1 dalam Ilmu  
Perbankan Syariah



Diajukan Oleh :

**DIMAS SAPUTRA**

1805036130

S1 PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

**2022**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka (kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang, Kode Pos 50185

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

An. Saudara Dimas Saputra

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah Skripsi saudara :

**Nama** : Dimas Saputra

**NIM** : 1805036130

**Jurusan** : S1 Perbankan Syariah

**Judul Skripsi** : Pengaruh Lingkungan Sosial dan Pengetahuan Produk  
Tabungan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank  
Syariah (Studi Kasus Mahasiswa S1 Perbankan Syariah UIN  
Walisongo)

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi maklum.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Semarang, 11 November 2022

Pembimbing I

Warno, SE., MSI.  
NIP.19307212015031002

Pembimbing II

Mardhiyaturrositaningsih, S.E.Sy., M.E.  
NIP. 199303112019032020

## PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus III) Ngaliyan Telp./Fax (024) 7601291, Semarang 50185

### PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Pengaruh Lingkungan Sosial dan Pengetahuan Produk Tabungan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa S1 Perbankan Syariah UIN Walisongo)

Penulis : Dimas Saputra  
NIM : 1805036130  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah diujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo dan dinyatakan LULUS pada tanggal:

07 Desember 2022

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana strata 1 tahun akademik 2022/2023.

Semarang, 13 Desember 2022

### DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang,

Dr. H. Khoirul Anwar, M.Ag  
NIP. 196904201996031002

Sekretaris Sidang,

Mardhiyaturrositaningsih, S.E.Sv., M.E.  
NIP. 199303112019032020

Penguji I

Drs. Saekhu, MH.  
NIP. 196901201994031004

Penguji II



Nasrul Fahmi Zaki Fuadi, Lc., M.Si.  
NIP. 198607182019031007

Pembimbing I

Warno, SE., MSi.  
NIP. 19307212015031002

Pembimbing II

Mardhiyaturrositaningsih, S.E.Sv., M.E.  
NIP. 199303112019032020

Dipindai dengan CamScanner

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah. Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa nya Shalawat serta salam, penulis sampaikan kepada kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan penuh rasa syukur dan rasa bangga atas terselesaikannya skripsi ini, maka penulis mempersembahkan kepada:

1. Orang tuaku tercinta Bapak Tajudin dan Ibu Barkah yang telah membesarkan saya dengan penuh kasih sayang dan penuh rasa cinta yang tulus, memberikan semangat baik itu dukungan moral, materil yang selalu mendoakan anak-anak nya untuk sukses. Terima kasih selalu ada baik suka, senang maupun duka, yang selalu siap sedia saat dibutuhkan dan selalu mendukung kegiatan apapun sampai saat sekarang ini. Semoga kalian diberikan kesehatan, diberikan umur panjang, bahagia dunia akhirat, dan tunggu sukses anak kalian ini ya.
2. Sahabat-sahabat saya ditempat pekerjaan (konter Gadget Center Semarang), terima kasih telah hadir dan mengisi hari-hari saya selama di waktu setelah perkuliahan. Sangat menyenangkan bagi saya bisa mengenal rekan pekerjaan saya, banyak pengalaman dan ilmu yang bias di aplikasikan di kehidupan setelah pendidikan perkuliahan.
3. Sahabat-sahabat saya trio brebes, diperantauan yakni Nurdatuloh dan Rohmatul Janah, terimakasih telah hadir dan mengisi hari-hari saya selama perkuliahan. Sangat menyenangkan bagi saya bisa mendapatkan teman seperantauan, seperjuangan dan sering membantu kesulitan saya dikala jam perkuliahan, kalian luar biasa.
4. Untuk sahabat saya yakni kelompok 50 KKN RDR 77 Yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu per satu. Terima telah memotivasi saya dalam mengerjakan skripsi dan telah menjadi keluarga kedua saya selama ini.
5. Untuk teman-teman seangkatan 2018 khususnya di PBAS D 2018. Terima kasih telah mengisi hari-hari saya semasa diperkuliahan.

## MOTTO

“Pengetahuan yang baik adalah yang memberikan manfaat, bukan hanya diingat.”

(Imam Syafi'i)

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الرُّوحِ قُلِ الرُّوحُ مِنْ أَمْرِ رَبِّي وَمَا أُوتِيتُمْ مِنَ الْعِلْمِ إِلَّا قَلِيلًا

Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit"

( QS. Al-Isra' Ayat 85)

## DEKLARASI

Dengan ini dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab penulits menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil dari kerja penulis sendiri dan tidak mengandung materi yang telah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Demikian juga, skripsi ini tidak berisi tentang pemikiran-pemikiran dari orang lain kecuali informasi tersebut dijadikan bahan rujukan oleh penulis.

Semarang, 12 September 2022

Deklarator

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dimas', with a horizontal line underneath.

**Dimas Saputra**

NIM. 1805036130

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi merupakan hal yang sangat penting dalam setiap skripsi, karena pada umumnya banyak istilah arab, nama orang, judul buku, nama Lembaga dan lain sebagainya yang aslinya ditulis dengan tulisan arab namun harus disalin kedalam huruflatin. Untuk menjamin konsistensi, perlu ditetapkan satu transliterasi sebagai berikut:

### A. Konsonal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	tsa'	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa’	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wawu	W	W
ه	ha’	H	Ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	ya’	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Lengkap

النَّاس	Ditulis	Annasi
عَدَّة	Ditulis	‘iddah

### C. *Ta’ Marbutah*

Semua *tā’ marbūtah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمه	Ditulis	Himah
بركه	Ditulis	Berkah
هديه	Ditulis	Hidayah

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

◌َ	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
◌ِ	Kasrah	Ditulis	<i>I</i>
◌ُ	Dhammah	Ditulis	<i>U</i>
فَعَلَ	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
أَجَرَ	Kasrah	Ditulis	<i>Ajiro</i>
سَكُرُ	Dhammah	Ditulis	<i>sakuru</i>

#### E. Vokal Panjang

1. Fathah + Alif جَاهِلِيَّة	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2. Kasrah + ya' mati كَرِيم	Ditulis	<i>Karīm</i>
3. Dhammah + wawu mati يَعْلَمُونَ	Ditulis	<i>ya'lamūn</i>

#### F. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati بَيْع	Ditulis	<i>baia</i>
2. Fathah + wawu mati فَوْقَ	Ditulis	<i>fauqo</i>

## ABSTRACT

The National Survey on Islamic banking financial literacy regarding knowledge, understanding and public behavior about products in 2019 showed an index of 16.3% and in 2022 it has increased with a literacy index of 23.3%, but the index data in 2022 is still below 50 % of people who understand Islamic banking products well and apply them in everyday life.

This study aims to determine the effect of the social environment on students' interest in saving in Islamic banks, the effect of product knowledge on students' interest in saving in Islamic banks, with a total of 120 tertiary institutions in Indonesia opening Islamic banking undergraduate majors including S1 Islamic banking students at UIN Walisongo who have been equipped with knowledge about Islamic bank products and come from the same campus social environment.

The type of research used is quantitative research, in collecting data using a questionnaire. The number of respondents used as a sample is 80 samples of respondents and the sample method used is Random Sampling. The results of the study based on the partial test (t test) show that the social environment has a positive influence on students' interest in saving at Islamic banks, product knowledge shows a positive influence on students' interest in saving at Islamic banks.

Keywords: *Social environment, product knowledge, interest in saving*

## ABSTRAK

Survei Nasional tentang literasi keuangan perbankan syariah mengenai pengetahuan pemahaman serta perilaku masyarakat tentang produk pada tahun 2019 menunjukkan indeks sebesar 16,3% dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan dengan indeks literasi sebesar 23,3%, namun data indeks pada tahun 2022 masih di bawah 50% orang yang faham dengan baik tentang produk perbankan syariah dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan sosial terhadap minat menabung mahasiswa menabung di bank syariah, pengaruh pengetahuan produk terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah, dengan jumlah keseluruhan 120 perguruan tinggi di Indonesia yang membuka jurusan S1 perbankan syariah di antaranya mahasiswa S1 perbankan syariah UIN Walisongo yang telah di bekali ilmu pengetahuan tentang produk bank syariah dan berasal dari lingkungan sosial kampus yang sama.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dalam pengumpulan data menggunakan kuesioner. Jumlah responden yang dijadikan sampel yaitu sebanyak 80 sampel responden dan metode sampel yang digunakan adalah *Random Sampling*. Hasil Penelitian berdasarkan uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa *lingkungan sosial* terdapat pengaruh positif terhadap *Minat Mahasiswa* menabung di bank syariah, *pengetahuan produk* menunjukkan pengaruh positif terhadap *minat mahasiswa* menabung di bank syariah.

Kata Kunci : ***Lingkungan sosial, Pengetahuan produk, Minat menabung***

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum wr. wb*

Alhamdulillah rabbil alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang selalu memberi ramhat, nikmat dan inayah-Nya kepada penulis sampai detik ini masih di beri nikmat iman, islam, ikhsan dan nikmat sehat. Semoga kita selalu diberikan nikmat tersebut dan diberkahan atas semua yang telah Allah berikan kepada kita. sholawat dan salam tidak lupa kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kita dari zaman jahiliyah menuju kejalan yang benar yaitu zaman Islamiyah. Semoga kita semua di akhirat nanti mendapat syafaat beliau dan di akui sebagai umatnya, Amiin.

Saat ini penulis tak henti – hentinya mengucapkan syukur alhamdulillah atas nikmat yang diberikan kepada penulis yaitu terselesainya skripsi yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Sosial dan Produk Tabungan Syari’ah Terhadap Minat Menabung Mahasiswa UIN Walisongo di Perbankan Syari’ah” guna memenuhi syarat tercapainya gelar sarjana strarta (S1) Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Penulis sangat paham bahwa terselesaikannya skripsi ini bukan hanya jerih payah dari penulis sendiri, tetapi melainkan ada banyak pihak yang dibelakang layar yang telah memberi dukungan, motivasi, bimbingan, saran, dan do’a. oeh karena itu, atas terselesaikan tugas akhir ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
2. Bapak Dr. Muhammad Saifullah, M.Ag selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
3. Ibu Heny Yuningrum, SE., M.Si selaku ketua program studi S1 Perbankan Syariah, Ibu Muyassarah, M.Si selaku sekretaris Jurusan Serta staf ahli program studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.

4. Bapak Warno, SE., MSi. selaku dosen pembimbing I dan ibu Mardhiyaturrositaningsih M.E selaku pembimbing II yang selalu sabar bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan arahan serta bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Irma Istiariani, M.Si. selaku wali dosen yang telah sabar memberikan arahan dan masukan selama penulis menuntut ilmu di UIN Walisongo Semarang.
6. Seluruh dosen pengajar Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Orang tua saya yang tecinta Bapak Tajudin dan Ibu Barkah yang telah membesarkan saya dengan penuh kasih sayang dan penuh rasa cinta yang tulus, memberikan semangat baik itu dukungan moral, materil yang selalu mendoakan anak-anak nya untuk sukses.
8. Sahabat-sahabat semua serta teman-teman yang seperjuangan dengan saya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri WalisongoSemarang.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dari segi bahasa, isi, maupun penulisan. Oleh karena itu, kritik dan saran membangun sangat penulis harapkan guna memperbaiki tugas akhir ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat, menambah referensi, dan kontribusi positif khususnya untuk penulis dan para pembaca.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Semarang, 12 September 2022

Penulis



**Dimas Saputra**

NIM. 1805036130

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	i
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>DEKLARASI</b> .....	vi
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	vii
<b>ABSTRACT</b> .....	x
<b>ABSTRAK</b> .....	xi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xviii
<b>BAB I</b> .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	7
1.3. Tujuan Penelitian .....	7
1.4. Manfaat Penelitian .....	8
1.5. Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II</b> .....	10
2.1. Perbankan Syari'ah .....	10
2.2. Tabungan Bank Syari'ah .....	12
2.3. Lingkungan Sosial .....	18
2.4. Pengetahuan .....	20
2.5. Minat .....	23
2.6. Penelitian Terdahulu .....	25
2.7. Kerangka Pemikiran Teoritik .....	31

2.8. Rumusan Hipotesis .....	32
<b>BAB III</b> .....	35
3.1. Jenis Penelitian dan Sumber Data .....	35
3.2. Populasi dan Sampel.....	36
3.3. Deskripsi Variabel Penelitian .....	38
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	38
3.5. Teknik Pengumpulan Data .....	38
3.6. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	39
3.7. Teknik analisi data.....	41
<b>BAB IV</b> .....	48
4.1. Gambaran Objek Penelitian.....	48
4.2. Karakteristik Responden .....	50
4.3. Hasil Penelitian.....	52
4.4. Pembahasan .....	66
<b>BAB V</b> .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	72
<b>LAMPIRAN</b> .....	75
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	95

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan bank syariah tahun 2019-2022 .....	2
Tabel 2.1 Perbedaan bank syariah dengan bank konvensional .....	12
Tabel 2.2 Studi Penelitian Terdahulu .....	26
Tabel 3.1 Skala likert jawaban kuisisioner .....	39
Tabel 3.2 Indikator variabel .....	40
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	53
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel lingkungan .....	54
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel pengetahuan produk .....	55
Tabel 4.4 Hasil Hasil Uji Validitas Variabel minat .....	55
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas .....	56
Tabel 4.6 Indeks Nilai Reliabilitas .....	57
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas .....	58
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas .....	59
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	60
Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi .....	61
Tabel 4.11 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda .....	62
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	63
Tabel 4.13 Hasil Uji F .....	64
Tabel 4.14 Hasil Uji T .....	65

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritik .....	32
Gambar 4.1 Jenis kelamin responden.....	51
Gambar 4.2 Umur.....	51
Gambar 4.3 Angkatan responden.....	52

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian .....	75
Lampiran 2 : Identitas & Petunjuk pengisian kuisisioner.....	76
Lampiran 3 : Kuisisioner variabel Penelitian .....	77
Lampiran 4 : Data Diri .....	80
Lampiran 5 : Tabulasi data.....	82
Lampiran 6 : Karakteristik responden.....	89
Lampiran 7 : Hasil Analisis data SPSS .....	90

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perbankan syariah merupakan lembaga keuangan yang menggunakan prinsip syariat agama Islam yang tumbuh dan berkembang di Indonesia, Pada 18-20 Agustus 1990 Majelis Ulama Indonesia (MUI) menyelenggarakan Lokakarya Bunga Bank dan Perbankan di Cisarua Bogor. Dari Lokakarya ini menghasilkan sebuah gagasan untuk membentuk bank islam di Indonesia. Hal ini dengan dibentuknya kelompok kerja atau yang disebut dengan Tim Perbankan MUI 2 . Hasil kerja dari Tim Perbankan MUI telah melahirkan Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1991 yang merupakan Bank syariah pertama di Indonesia.<sup>1</sup>

Keberadaan Bank Syari'ah di Indonesia telah mendapatkan persetujuan resmi melalui di terbitkannya Undang-undang Perbankan Nomor 21 tahun 2008 yang mengatur tentang tata cara dan persyaratan dalam perizinan usaha bank syariah, serta ketentuan mengenai badan hukumnya. Perbankan syariah dikenal sebagai bank yang tidak menerapkan sistem bunga seperti bank konvensional, melainkan menerapkan dengan sistem "bagi hasil". bukan hanya berdimensi pada materi saja, Bank Syariah juga berdimensi pada imateriil karena akan berdampak pada pertanggung jawaban seseorang di dunia dan di akhirat kelak, sehingga dapat disimpulkan bahwa Bank Syariah merupakan sebuah wadah untuk memberikan jasa lalu lintas pembayaran, Bank bukan hanya sebagai tempat menghimpun dan menyalurkan dana tetapi juga memberikan jasa layanan keuangan lainnya.<sup>2</sup>

Pada saat ini perkembangan bank syariah di Indonesia mulai memiliki progres yang sangat baik dimana dari tahun ke tahun mengalami perkembangan cukup pesat, Bank Syariah dan layanan perbankan syariah kini

---

<sup>1</sup> Nasrul Fahmi Zaki Fuad, "Implementasi Akad Al-Ijarah Al-Maushufah Fi Al-Dzimmah Sebagai Alternatif Pembiayaan Di Lembaga Keuangan Syariah Indonesia," *INDONESIAN JOURNAL of Islamic Literature and Muslim Society* 04 (2019).

<sup>2</sup> Ascarya, "Akad Dan Produk Bank Syariah : Konsep Dan Praktek Di Beberapa Negara," *PT Raja Grafindo Persada* 28 (2006): 256.

sudah mulai umum di telinga masyarakat. Hal ini merupakan kabar baik bagi masyarakat yang kini memiliki alternatif pilihan dari produk bank konvensional menjadi bank syariah Berdasarkan data yang di peroleh dari otoritas jasa keuangan ( OJK ) Tahun 2019-2022 sektor perbankan syariah terus berkembang dengan bermunculnya bank-bank syariah lainnya seperti Bank Syariah Mandiri, Bank Rakyat Indonesia Syariah, Bank Negara Indonesia Syariah, Bank Central Asia Syariah, dan lain sebagainya.<sup>3</sup> Menurut data Statistik Perbankan Syariah (SPS) Otoritas Jasa Keuangan perkembangan jumlah bank syariah adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Perkembangan Bank Syariah Tahun 2019-2022**

Kelompok Bank	Satuan	Tahun			
		2019	2020	2021	Mei 2022
BUS	Unit	14	14	12	12
UUS	Unit	20	20	21	21
BPRS	Unit	164	163	165	163

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa Bank Umum Syariah (BUS) dari tahun 2019-2020 berjumlah 14, kemudian pada tahun 2022 menurun menjadi 12. Untuk Unit Usaha Syariah (UUS) mengalami kenaikan yang awalnya ditahun 2019-2020 berjumlah 20, di tahun 2022 naik menjadi 21. dan untuk Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) mengalami penurunan. Jumlah BPRS pada tahun 2021 berjumlah 165 turun menjadi 163 pada tahun 2022. Terlihat bahwa, pertumbuhan dan perkembangan perbankan syariah mengalami perkembangan setiap tahunnya meskipun dalam Bank Umum Syariah mengalami penurunan karena pada tahun 2021 bank syari'ah melakukan merger yakni bank BNI Syari'ah, Mandiri Syari'ah dan BRI Syari'ah menjadi BSI, data jumlah perkembangan bank syari'ah di tersebut menunjukkan tren positif sehingga ini menjadi peluang bagi perbankan syariah untuk terus berkembang.

---

<sup>3</sup> Andrew Shandy Utama, "Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia" (2020).

Bank Syariah dalam ranah pemasarannya sendiri meliputi aspek sosial dan produk, aspek sosial sendiri seperti ruang lingkup tempat tinggal aspek ruang lingkup tempat tinggal juga dapat mempengaruhi sikap masyarakat dalam memilih menggunakan produk bank, yakni lingkungan sosial pengertian lingkungan sosial sendiri adalah seseorang yang melakukan interaksi sosial terhadap dua orang atau lebih dengan cara berdiskusi atau saling bertukar informasi tentang suatu hal disebut dengan lingkungan sosial (Peter & Olson, 2014).<sup>4</sup> tempat tinggal seseorang dalam melakukan interaksi atau hubungan kelompok memiliki hubungan erat dengan kehidupan sehari-hari mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat, pengaruh lingkungan tempat tinggal dapat mempengaruhi minat individu itu sendiri dalam menentukan minat terutama dalam menabung di Bank Syariah.<sup>5</sup>

Aspek Perbankan syariah dalam ranah pemasaran selanjutnya yaitu produk, produk adalah suatu barang atau jasa yang dapat berdaya guna, maupun materi yang dapat bermanfaat jika dikonsumsi, serta bernilai guna dalam menghasilkan suatu perbaikan material, moral, spiritual bagi konsumen.<sup>6</sup> Salah satu penilaian konsumen terhadap perusahaan adalah kualitas produknya. sebuah produk dapat digambarkan sebagai kumpulan atribut yang berwujud atau tidak berwujud, yang dikemas ke dalam produk yang berbeda seperti warna produk, harga produk, kemasan produk. sebagai suatu hal yang dapat memenuhi kebutuhannya. Kualitas perbankan dinilai dari kualitas atribut produk tabungannya dan sekaligus menjadi penilaian secara menyeluruh atas keunggulan sebuah perusahaan. Kualitas atribut

---

<sup>4</sup> Isma Aulia Khairunnisa and Hendry Cahyono, "Hubungan Pengetahuan, Religiusitas, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Menggunakan Bank Syariah," *Ekonomika dan Bisnis Islam* 3 (2020).

<sup>5</sup> riza aulia azhary siti raihana, "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Lokasi, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Aceh Syariah Cabang Jeuram (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya)," *Global Journal of Islamic Banking and Finance* 2 (2019).

<sup>6</sup> Abdul Haris Romdhoni and Dita Ratnasari, "Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, Produk, Dan Religiusitas Terhadap Minat Nasabah Untuk Menggunakan Produk Simpanan Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah" (2018).

produk sangat berpengaruh besar terhadap penggunaan jasa menabung .<sup>7</sup> jika bank syariah kurang memberikan informasi kepada masyarakat akan produk tabungan maka masyarakat akan ragu-ragu untuk menggunakannya. jika masyarakat merasa diuntungkan dalam hal tersebut maka masyarakat cenderung minat untuk menjadi nasabah pada tabungan tersebut.<sup>8</sup>

Survei Nasional tentang literasi keuangan perbankan syariah mengenai pengetahuan pemahaman serta perilaku masyarakat tentang produk pada tahun 2019 menunjukkan indeks sebesar 16,3% dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan dengan indeks literasi sebesar 23,3%<sup>9</sup>, namun data indeks pada tahun 2022 masih di bawah 50% orang yang faham dengan baik tentang produk perbankan syariah dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan masyarakat Indonesia secara umum belum memahami dengan baik karakteristik berbagai produk dan layanan jasa keuangan yang ditawarkan oleh lembaga jasa keuangan formal, padahal literasi keuangan merupakan keterampilan yang penting dalam rangka pemberdayaan masyarakat, kesejahteraan individu, perlindungan konsumen.<sup>10</sup>

Nasabah dalam memilih bank syaria'ah yakni melihat gambaran mengenai produknya terlebih dahulu, pengetahuan produk sendiri merupakan pengetahuan tentang sistem perbankan syaria'ah, bahwa pengetahuan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi sikap nasabah ketika menggunakan produk perbankan syariah. Faktor pengetahuan tidak saja memberikan pengaruh secara langsung terhadap sikap, tapi juga memberikan pengaruh secara langsung terhadap minat. salah satu strategi bank untuk menarik nasabah yakni melalui pemasaran Produk-produk tabungan yang

---

<sup>7</sup> Ismaulina, Agus Ana Tasya, and Nurul Mailiza, "Atribut Produk Tabungan Bank Syariah Dan Pengaruhnya Pada Minat Nasabah Menabung" (2020).

<sup>8</sup> achmad Rosidi, "Pengaruh Pengetahuan Produk, Biaya Administrasi Dan Bagi Hasil Terhadap Minat Masyarakat," *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)* Vol. 5 (2021).

<sup>9</sup> ANTARA/Sanya Dinda, "KNEKS: Indeks Literasi Ekonomi Syariah Indonesia 23,3 Persen Di 2022," *Antaraneews.Com*, last modified 2022, accessed December 11, 2022, <https://www.antaraneews.com/berita/3162845/kneks-indeks-literasi-ekonomi-syariah-indonesia-233-persen-di-2022>.

<sup>10</sup> , "Indeks literasi ekonomi syariah," *Bi.Go.Id*, last modified 2021, accessed October 17, 2022, <https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/Indeks-Literasi-Ekonomi-Syariah.aspx>.

ditawarkan oleh setiap bank dan dengan seiring bertambahnya jumlah lembaga perbankan yang ada oleh karena itu masyarakat perlu lebih memahami kebutuhan dan berbagai produk yang ditawarkan karena pengetahuan merupakan dasar dari keputusan nasabah sebagai nasabah bank, maka pemahaman dan pengetahuan nasabah terhadap produk menjadi sangat penting.<sup>11</sup>

Pengetahuan konsumen tentang suatu produk adalah semua informasi yang dimiliki oleh konsumen tentang berbagai jenis produk dan jasa serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen. pola perilaku yang dimiliki konsumen dipengaruhi oleh pengetahuan mereka, dan pada tingkat pengetahuan yang dimilikinya konsumen dapat memproses informasi yang baru, membuat pertimbangan dan mengambil keputusan.<sup>12</sup>

Pada dua preferensi di atas menimbulkan rasa minat konsumen untuk menabung di bank syariah, pengertian minat sendiri adalah suatu rasa suka atau ketertarikan terhadap objek tanpa ada unsur paksaan atau seseorang yang menyuruh. pada dasarnya adalah penerimaan terhadap diri sendiri pada sesuatu.<sup>13</sup> Pengetahuan konsumen tentang informasi perbankan syariah akan memberikan dampak terhadap perilaku konsumen. Perilaku konsumen adalah proses yang dilalui oleh seseorang dalam mengenali, mencari, mengevaluasi, membeli dan bertindak pasca konsumsi produk/jasa maupun ide yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhannya.<sup>14</sup>

Dunia perbankan selain mencakup antara praktisi perbankan syariah dengan nasabah juga merambah dalam dunia pendidikan tidak sedikit perguruan tinggi di Indonesia yang membuka program studi perbankan

---

<sup>11</sup> Ayun Sekar Widowati and RR. Indah Mustikawati, . “ . Pengaruh Pengetahuan Produk Tabungan, Reputasi Bank Dan Presepsi Nasabah Mengenai Suku Bunga Simpanan Terhadap Keputusan Menabung Nasabah.” (2018).

<sup>12</sup> Fajar Rezky Maulana, Nevi Hasnita, and Evriyenni, “pengaruh pengetahuan produk dan word of mouth terhadap keputusan nasabah memilih bank syariah” (2020).

<sup>13</sup> slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, 2013.

<sup>14</sup> Alamat Saadah and Arief Wisyananto, “Pengaruh Pengetahuan Produk Dan Prinsip-Prinsip Syariah Terhadap Minat Memilih Bank Syariah” (2018).

syari'ah dari total jumlah yakni 102 perguruan tinggi di Indonesia.<sup>15</sup> dan yang membuka program studi perbankan syariah di antaranya kampus UIN Walisongo Semarang, kampus-kampus yang membuka jurusan perbankan syariah di dominasi oleh mahasiswa yang memiliki latar belakang lingkungan sosial pendidikan yang sama namun berasal dari lingkungan sosial keluarga yang berbeda, serta pemahaman keilmuan yang lebih terhadap produk-produk perbankan syariah, di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam ( FEBI ) jurusan s1 perbankan syariah kampus UIN Walisongo di ajarkan mata kuliah Produk bank syariah pada semester 4 hal ini sangat berpengaruh pada pola pikir dan persepsi masing-masing mahasiswa dalam memilih dan menggunakan produk perbankan syariah .

Pada variabel Lingkungan sosial di kutipan jurnal Isma Aulia Khairunnisa, Hendry Cahyono 2020, variabel lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap minat untuk menabung di bank syariah tetapi pada kutipan jurnal Siti Raihana, RizaAulia Azhary 2019, lingkungan sosial lingkungan sosial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat masyarakat kecamatan Seunagan menabung di Bank Aceh Syariah Cabang Jeuram. Secara keseluruhan. kemudian pada variabel Pengetahuan produk kutipan jurnal nur lita faridah, luqman hakim, tri sudarwanto 2021, pengetahuan produk secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah tetapi pada kutipan jurnal Alamatus Saadah, Arief Wisyananto 2018, pengetahuan produk dan prinsip-prinsip syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat memilih bank syariah, maka dari perbedaan dua variabel tersebut bagaimana pengaruh lingkungan sosial dan pengetahuan produk terhadap minat menabung Mahasiswa S1 Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang di Perbankan Syariah.

Berdasarkan latar belakang dan perbedaan hasil dari jurnal penelitian terdahulu maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang mempengaruhi mahasiswa S1 perbankan syari'ah UIN Walisongo terhadap

---

<sup>15</sup>“Perbankan Syariah,” *Akupintar.Id*, last modified 2021, accessed January 27, 2022, <https://akupintar.id/jurusan/-/daftar-jurusan/detail-jurusan/61565/perbankan-syariah>.

minat menabung di bank syariah dan mengangkat judul “ Pengaruh Lingkungan Sosial dan Produk Tabungan Syari’ah Terhadap Minat Menabung Mahasiswa UIN Walisongo di Perbankan Syari’ah”.

## **1.2 .Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang di jelaskan di atas, maka penulis dapat merumuskan masalahnya yaitu:

1. Bagaimana pengaruh lingkungan Sosial terhadap minat menabung mahasiswa S1 perbankan syariah UIN Walisongo di Bank Syariah?
2. Bagaimana pengaruh pengetahuan produk tabungan syariah terhadap minat menabung mahasiswa S1 perbankan syariah UIN Walisongo di Bank Syariah?
3. Bagaimana pengaruh lingkungan sosial dan pengetahuan produk memiliki pengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa S1 perbankan syariah UIN Walisongo menabung di Bank Syariah?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Merupakan pernyataan mengenai apa yang akan dihasilkan atau dicapai dalam penelitian oleh penulis yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sosial terhadap minat menabung mahasiswa S1 perbankan syariah UIN Walisongo di Bank Syari’ah.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengetahuan produk tabungan syari’ah terhadap minat menabung mahasiswa S1 perbankan syariah UIN Walisongo di Bank Syari’ah.
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sosial dan pengetahuan produk memiliki pengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa S1 perbankan syariah UIN Walisongo menabung di Bank Syariah.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Merupakan jawaban atas tujuan penelitian yang dibahas dalam hasil penelitian guna mendapatkan sistem pengetahuan dalam memahami penelitian adapun manfaat penelitian ini yakni untuk :

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat menambah pengetahuan bagi pembaca tentang perbankan syariah lebih mendalam dan juga dapat mengembangkan ilmu produk bank syari'ah dan religiusitas khususnya dalam menabung di bank .

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat menambahkan wawasan bagi peneliti, mahasiswa dan Bank Syari'ah. Manfaat tersebut antara lain:

- a. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh religiusitas dan produk tabungan syari'ah dalam minat menabung mahasiswa di perbankan syari'ah.

- b. Bagi mahasiswa

Dapat bermanfaat sebagai bahan referensi saat memilih bank yang sesuai dengan syariat islam.

- c. Bagi Bank Syari'ah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebagai bahan masukan dalam menetapkan strategi usaha dimasa yang akan datang.

#### **1.5. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan bertujuan memudahkan dan memerikan penjelasan mengenai isi yang terdapat didalam proposal skripsi secara terstruktur dan sistematis, sebagai berikut:

## **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi rangkuman tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

## **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi berdasarkan landasan teori yang meliputi kerangka acuan teoritis berdasarkan variabel-variabel yang dianggap signifikan terhadap Religiusitas, produk tabungan syari'ah dan Minat Menabung di Perbankan Syari'ah, penelitian terdahulu, kerangka teori, dan hipotesis penelitian.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini mencakup mengenai jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, deskripsi variabel penelitian, dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

## **BAB IV : ANALISIS DATA DAN HASIL**

Pada bab ini memuat hasil penelitian yang telah dilaksanakan beserta data yang sudah dianalisis meliputi deskripsi data dan analisis data yang telah ditemukan pada bab sebelumnya sebagai interpretasi dan analisis.

## **BAB V : PENUTUP**

Bab ini merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran yang berguna sebagai jawaban dari pokok-pokok permasalahan dalam penelitian ini yang telah dikemukakan pada bab pertama.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Merupakan sebuah daftar yang berisikan tentang referensi yang berasal dari buku, jurnal, skripsi, artikel, makalah, karya ilmiah lengkap dengan nama penerbit, media penerbit beserta tahun terbitnya yang dijadikan sebagai sumber rujukan dalam sebuah penelitian.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Perbankan Syari'ah

#### A. Pengertian Bank Syari'ah

Bank merupakan perusahaan penyedia jasa keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup banyak orang (UU No. 21/2008). Sedangkan Bank syariah adalah lembaga intermediasi dan penyedia jasa yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan Syariah. perbankan syari'ah adalah lembaga keuangan yang melarang adanya riba<sup>16</sup> hal ini di jelaskan dalam surah Al-imran ayat 130 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ<sup>ط</sup>

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda] dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.” (QS. Ali 'Imran ayat 130).

#### 1. Tujuan Bank Syari'ah

Bank Syariah dalam operasionalnya di bidang layanan jasa keuangan mempunyai beberapa tujuan diantaranya sebagai berikut:

- a. Mengarahkan kegiatan ekonomi umat untuk bermuamalat secara syariat Islam. khususnya muamalat yang berhubungan dengan perbankan, agar terhindar dari praktek-praktek riba atau jenis-jenis usaha/perdagangan lain yang mengandung unsur gharar (tipuan), di mana jenis-jenis usaha tersebut selain dilarang dalam

---

<sup>16</sup> Ascarya Diana Yumanita, *Bank Syariah: Gambaran Umum Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia, Bank Indonesia : Seri Kebanksentralan, 2005.*

Islam. juga telah menimbulkan dampak negatif terhadap kehidupan ekonomi masyarakat.

- b. Untuk menciptakan suatu keadilan di bidang ekonomi dengan jalan meratakan pendapatan melalui kegiatan investasi, agar tidak menjadi kesenjangan yang amat besar antara pemilik modal dengan pihak yang membutuhkan dana.
- c. Untuk meningkatkan kualitas hidup umat dengan jalan membuka peluang berusaha yang lebih besar terutama kelompok miskin, yang diarahkan kepada kegiatan usaha yang produktif, menuju terciptanya kemandirian usaha.
- d. Untuk menanggulangi masalah kerniskinan. yang pada umumnya merupakan program utama dari Negara-negara yang sedang berkembang. upaya yang di lakukan perbankan syariah yakni program pembinaan pengusaha produsen, pembinaan pedagang perantara, program pembinaan konsumen, program pengembangan modal kerja dan program pengembangan usaha bersama.
- e. Untuk menjaga stabilitas ekonomi dan moneter, dengan adanya bank syariah akan mampu menghindari pemanasan ekonomi yakni terjadinya inflasi, menghindari persaingan tidak sehat antara lembaga keuangan.<sup>17</sup>

## 2. Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional

Perbankan diIndonesia menganut dual banking system yaitu adanya bank syariah dan bank non syariah. Adapun perbedaannya adalah sebagai berikut :

---

<sup>17</sup> *BUKU SAKU PERBANKAN SYARIAH*, 2013.

**Tabel 2.1**  
**Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional**

No	Bank Syari'ah	Bank Konvensional
1.	Berbasis revenue/provit loss sharing	Berbasis bunga
2.	Risk sharing	Anti risk
3.	Al-Qur'an, Sunah dan fatwa ulama, Bank , pemerintah indonesia	Bank indonesia dan pemerintah
4.	Memiliki Dewan Pengawas Syari'ah	Tidak memiliki Dewan Pengawas Syari'ah
5.	Produk tunggal ( Kredit )	Multi produk ( jual beli,bagi hasil,jasa )

## **2.2. Tabungan Bank Syari'ah**

### **A. Pengertian Tabungan Bank Syari'ah**

Aktifitas perbankan yang paling utama adalah penghimpunan dana, penyaluran dana, dan penyediaan jasa-jasa keuangan. Dalam menghimpun dana dari masyarakat, salah satu produk yang ditawarkan oleh bank adalah produk tabungan. Produk ini adalah salah satu fasilitas bagi masyarakat untuk menyimpan dananya pada bank, kemudian bank akan menggunakan dana tersebut sebagai dana pihak ketiga yang akan digunakan oleh bank dalam operasionalnya untuk mendapatkan keuntungan. (Usman, 2009 : 152).

Dengan mendasarkan pengertian Bank menurut “ Undang-undang No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan Undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan dan Undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah ” tampak bahwa peran Bank adalah sebagai salah satu lembaga keuangan memiliki fungsi menghimpun dana masyarakat. Tabungan dalam bank syari'ah adalah simpanan berdasarkan akad

wadi'ah atau investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

## **B. Jenis-Jenis Tabungan Bank Syari'ah**

### **1. Tabungan Wadi'ah**

Wadi'ah dapat diartikan sebagai titipan dari satu pihak penitip (muwaddi) ke pihak penyimpan (mustawda), baik individu maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja muwaddi menghendakinya. Adapun yang dapat di titipkan di bank adalah suatu barang yang berharga seperti uang, dokumen, surat berharga dan barang berharga lainnya. Simpanan atau tabungan yang berakad wadi'ah ada dua yaitu:

#### **a. Wadi'ah Yad-amanah**

Wadi'ah amanah adalah pihak yang menerima titipan tidak boleh menggunakan dan memanfaatkan uang atau barang yang dititipkan tersebut sampai diambil kembali oleh nasabah penitip. Sedangkan bank dapat meminta imbalan (ujrah) atas penitipan uang tersebut, dan memberikan bonus kepada nasabah dari hasil pemanfaatan uang titipan namun tidak boleh diperjanjikan sebelumnya dan besarnya tergantung kepada kebijakan penerima titipan (bank). Wadi'ah Yad amanah memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Harta atau barang yang dititipkan tidak boleh dimanfaatkan dan digunakan oleh penerima titipan.
- 2) Penerima titipan hanya berfungsi sebagai penerima amanah yang bertugas dan berkewajiban untuk menjaga barang yang dititipkan tanpa boleh memanfaatkannya.

- 3) Sebagai kompensasi, penerima titipan diperkenankan untuk membebaskan biaya kepada yang menitipkan.
  - 4) Mengingat barang atau harta yang dititipkan tidak boleh dimanfaatkan oleh penerima titipan, aplikasi perbankan yang memungkinkan untuk jenis ini adalah jasa penitipan atau save deposit box.
- b. Wadi'ah Yad adh-Dhamanah

Wadi'ah yad adh-dhamanah adalah pihak yang menerima titipan boleh menggunakan dan memanfaatkan uang atau barang yang dititipkan. Pihak bank dalam hal ini mendapatkan hasil dari Nasabah (Muwaddi), Bank (Mustawda') pengguna dana dan bank dapat memberikan insentif kepada penitip dalam bentuk bonus. Apabila dari hasil pemanfaatan tersebut diperoleh keuntungan maka seluruhnya menjadi hak penyimpan (bank). Wadi'ah yad-dhamanah memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Harta dan barang yang dititipkan boleh dan dapat dimanfaatkan oleh yang menerima titipan.
- 2) Barang yang dititipkan dapat menghasilkan manfaat karena dimanfaatkan. Sekalipun demikian, tidak ada keharusan bagi penerima titipan untuk memberikan hasil pemanfaatan kepada penitip.
- 3) Produk perbankan yang sesuai dengan akad ini yaitu tabungan dan giro.
- 4) Bank syariah tidak boleh memberikan bonus (semacam jasagiro) dalam kontrak ataupun dijanjikan dalam akad, tetapi benar-benar pemberian sepihak sebagai tanda terima kasih dari pihak bank.
- 5) Jumlah pemberian bonus sepenuhnya merupakan kewenangan manajemen bank syariah karena pada prinsipnya dalam akad ini penekanannya adalah titipan.

- 6) Produk tabungan juga dapat menggunakan akad wadiah karena pada prinsipnya tabungan mirip dengan giro, yaitu simpanan yang bisa diambil setiap saat. Bedanya tabungan tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau alat lain yang dipersamakan.

Alur transaksi tabungan wadi'ah yad-dhamanah adalah sebagai berikut :

- Nasabah melakukan Akad wadi'ah yad-dhamanah
- Bank mengelola dana yang dititipkan oleh nasabah
- Keuntungan dari hasil usaha yang dikelola bank
- Pemberian bonus kepada nasabah

## **2. Tabungan Mudharabah**

Bank menghimpun dana bagi hasil berdasarkan prinsip mudharabah, yaitu akad kerjasama antara pemilik dana (shahibul maal) dengan pengusaha (mudharib) untuk melakukan suatu usaha bersama, dan pemilik dana tidak boleh ikut campur perihal pengelolaan bisnis sehari-hari. Keuntungan yang diperoleh dibagi antara keduanya dengan perbandingan (nisbah) yang telah disepakati sebelumnya. Prinsip mudharabah juga digunakan untuk jasa pengelolaan rekening tabungan. Salah satu syarat mudharabah adalah dananya harus dalam bentuk uang (monetary form), dalam jumlah tertentu diserahkan kepada mudharib. Oleh karena itu tabungan mudharabah tidak dapat ditarik sewaktu-waktu seperti tabungan wadi'ah. Sehingga untuk tabungan Mudharabah biasanya tidak diberikan fasilitas ATM (Anjungan Tunai Mandiri), karena penabung tidak dapat menarik dananya dengan leluasa/dalam aplikasinya bank syariah melayani tabungan mudharabah dalam bentuk targeted saving, seperti tabungan kurban, tabungan haji dan tabungan lain yang dimaksudkan untuk suatu pencapaian target kebutuhan dalam jumlah dan atau jangka waktu tertentu.

Berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh pihak penyimpan dana, prinsip mudharabah terbagi menjadi dua yaitu :

a. Mudharabah mutlaqah

Dalam mudharabah mutlaqah, bahwa tidak ada pembatasan bagi bank dalam menggunakan dana yang dihimpun. Nasabah tidak memberikan persyaratan apapun kepada bank. Jadi bank memiliki kebebasan penuh untuk menyalurkan dana ini ke bisnis manapun yang diperkirakan menguntungkan. Mudharabah yang memberikan kewenangan penuh kepada pihak lainnya (mudharib) dalam menentukan jenis dan tempat investasi, sedangkan keuntungan dan kerugian dibagi menurut kesepakatan bersama. Terdapat dua jenis penghimpunan dana dari penerapan mudharabah mutlaqah diatas yaitu tabungan mudharabah dan deposito mudharabah.

Ketentuan dalam produk ini adalah :

- 1) Bank wajib memberitahukan kepada pemilik dana mengenai nisbah dan tata cara pemberitahuan keuntungan dan atau pembagian keuntungan secara resiko yang dapat ditimbulkan dari penyimpanan dana.
- 2) Untuk tabungan mudharabah, bank dapat memberikan buku tabungan sebagai bukti penyimpanan serta kartu ATM atau alat penarikan lainnya kepada penabung. Untuk deposito mudharabah bank wajib memberikan sertifikat atau tanda penyimpanan (bilyet) deposito kepada deponan.
- 3) Tabungan mudharabah dapat diambil oleh penabung sesuai dengan perjanjian yang disepakati.

b. Mudharabah Muqayyadah

Mudharabah memberikan kewenangan terbatas kepada pihak lainnya (mudhariab) dalam menentukan jenis dan tempat investasi. Sedangkan keuntungan dan kerugian dibagi menurutkesekatan bersama. Mudharabah muqayyadah ini dibagi menjadi dua yaitu:

- 1) Mudharabah muqayyadah *on balance sheet*, Mudharabah muqayyadah *on balance sheet* yaitu simpanan khusus dimana pemilik dana dapat menetapkan syarat-syarat tertentu yang harus dipatuhi oleh bank.
- 2) Mudharabah muqayyadah *of balance Sheet*, Mudharabah muqayyadah *of balance Sheet* merupakan penyaluran dana mudharabah langsung kepada pelaksanaan usahanya, dimana bank sebagai pihak perantara(arranger) yang mempertemukan antara pemilik dana dengan pelaksana usaha.

Dalam transaksi dengan prinsip mudharabah, rukun yang harus dipenuhi adalah:

- Shahibul maal (pemilik modal/dana)
- Mudharib (pengelola dana)
- Amal(usaha/pekerjaan)
- Ijab kabul(akad)

Kemudian alur transaksi tabungan mudharabah adalah sebagai berikut :

- 1) Nasabah melakukan Akad Mudharabah dan melakukan kesepakatan pembagian keuntungan yang dinyatakan dalam nisbah.
- 2) Bank menggunakan dana nasabah untuk membiayai usaha.
- 3) Keuntungan dari hasil usaha dibagi sesuai kesepakatan nisbah nasabah dan bank.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> feby Ayu Amalia, "Investasi Tabungan Di Bank Syariah Dalam Prespektif Hukum Ekonomi Syariah," *Ilmu Syari'ah dan Perbankan Islam* 4 (2019).

## 2.3. Lingkungan Sosial

### A. Pengertian Lingkungan Sosial

Menurut Sartain dalam buku Dalyono, lingkungan sosial (*socialenvironment*) adalah semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi kita pengaruh secara langsung seperti dalam pergaulan sehari-hari dengan oranglain, dengan keluarga kita, teman- teman kita, kawan sekolah, atau sepekerjaan. Sedangkan pengaruh yang tidak langsung dapat melalui radio, dan televisi, dengan membaca buku-buku, majalah-majalah, surat kabar, dan sebagainya dengan cara yang lain.<sup>19</sup>

Lingkungan Sosial merupakan segala kondisi dalam dunia ini yang dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan (*life processes*) atau manusia lain yang mempengaruhi kita. Lingkungan sosial ini berpengaruh besar terutama terhadap pertumbuhan Rohani dan Kepribadian.<sup>20</sup> seperti yang te tulis Q.S Al-Hujarat ayat 13 berikut ini :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ  
لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: “Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Mahateliti.”

---

<sup>19</sup> Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (jakarta: PT Rineka Cipta, 2005).

<sup>20</sup> Muhammad Syukri Albani Nasution, *Ilmu Sosial Budaya Dasar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015).

## **B. Indikator Lingkungan Sosial**

Indikator dalam lingkungan sosial oleh seseorang terjadi melalui 3 hal tersebut yakni:<sup>21</sup>

### **1. Lingkungan keluarga**

Lingkungan keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan anak-anak menjadi manusia yang berpribadi dan berguna bagi masyarakat. Pendidikan keluarga adalah pendidikan orang tua terhadap anak-anaknya yang didasarkan pada rasa kasih sayang terhadap anak-anak dan diterimanya adalah kodrat. Orang tua adalah pendidik sejati, pendidik karena kodratnya. Oleh karena itu, kasih sayang orang tua terhadap anak-anak hendaklah kasih sayang yang sejati pula. Pengaruh keluarga dalam pendidikan anak berbedabeda antar satu sama lain. ada keluarga kaya, ada keluarga yang kurang mampu, ada keluarga yang besar karena banyak anggota keluarga dan ada pula keluarga yang kecil. Ada keluarga yang selalu diliputi oleh suasana tenang dan tentram, ada pula yang selalu gaduh, bercekcok, dan sebagainya. Dengan sendirinya, keadaan dalam keluarga yang bermacam-macam coraknya itu akan membawa pengaruh yang berbeda-beda pula terhadap pendidikan anak.

### **2. Lingkungan Sekolah**

Lingkungan sekolah adalah lingkungan buatan manusia. Sekolah didirikan oleh masyarakat untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga yang sudah tidak mampu lagi member bekal persiapan hidup bagi anakanaknya. Untuk mempersiapkan anak agar hidup dengan cukup bekal kepandaian dan kecakapan dalam masyarakat modern, yang telah tinggi kebudayaannya seperti sekarang ini, anak-anak tidak cukup hanya menerima pendidikan dan pengajaran dari keluarga saja.

---

<sup>21</sup> Isma Aulia Khairunnisa and Hendry Cahyono, "Hubungan Pengetahuan, Religiusitas, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Menggunakan Bank Syariah."

### 3. Lingkungan Masyarakat

Dalam lingkungan merupakan dimensi yang sangat penting adalah masyarakat. Lingkungan masyarakat mencakup unsur- unsur individu, kelompok, sumber-sumber alami, sumber budaya, system nilai dan norma, kondisi atau situasi masalah- masalah, dan berbagai hambatan dalam masyarakat, secara keseluruhan.

## 2.4. Pengetahuan

### A. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan yaitu informasi yang telah diproses dan diorganisasikan untuk memperoleh pemahaman, pembelajaran dan pengalaman yang terakumulasi sehingga bisa diaplikasikan ke dalam masalah/proses bisnis tertentu. Pengetahuan dapat juga diartikan sebagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan akal. Pada saat seseorang memakai akal budinya untuk mengenali suatu kejadian tertentu yang belum pernah dirasakan sebelumnya itu dapat meunculkan sebuah Pengetahuan. Pada dasarnya pengetahuan mempunyai kemampuan prediktif/ perkiraan terhadap sesuatu sebagai hasil dari pengenalan suatu bentuk/ pola. Data dan Informasi terkadang dapat membingungkan seseorang, maka pengetahuanlah yang mengarahkan tindakan.

Menurut M. Ma'ruf Abdullah (2015) Sebelum Allah S.W.T memberikan akal pikiran kepada manusia, manusia itu tidak tahu apa – apa, dan itu dapat ditelusuri melalui cerita dalam Al-Qur'an bagaimana Allah mengajari Adam AS tentang nama-nama benda dan makhluk yang ada di bumi. Jadi pada dasarnya manusia itu memperoleh pengetahuan melalui pengalaman dan rasa ingin tahu yang tidak pernah berhenti dan terus berkembang yang sesuai dengan tuntutan zaman dan keperluan hidupnya, ketika sudah menemukan jawabannya maka tuntutan rasa ingin tahunya terus berkembang melalui proses belajar dalam kehidupan baik

melalui yang di ajari maupun yang di dapatkannya melalui pengalaman, sehingga membentuk pengetahuan-pengetahuan yang di perlukannya dan sekaligus memberikan manfaat dalam kehidupannya. hal ini di jelaskan dalam surah Al-Ankabut ayat 43 :

وَتِلْكَ الْأَمْثَالُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ وَمَا يَعْقِلُهَا إِلَّا الْعَالِمُونَ

Artinya: “Dan perumpamaan-perumpamaan ini Kami buat untuk manusia; dan tidak ada yang akan memahaminya kecuali mereka yang berilmu.”

## **B. Faktor Yang Mempengaruhi Pegetahuan**

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu:

- 1) Pendidikan, Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan tinggi, maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Namun perlu ditekankan bahwa seorang yang berpendidikan rendah tidak berarti mutlak berpengaruh rendah pula.
- 2) Informasi, Informasi yang di peroleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (immediate impact) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan.
- 3) Sosial budaya dan ekonomi Kebiasaan tradisi yang dilakukan orang-orang tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan baik atau buruk. Dengan demikianseseorang akan bertambah pengetahuannya walaupun tidak melakukan. Status ekonomi seseorang juga akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga status sosial ekonomi ini akan mempengaruhi ekonomi seseorang.
- 4) Lingkungan Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar individu, baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial. Lingkungan

berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada dalam lingkungan tersebut.

- 5) Pengalaman , Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi masa lalu.<sup>22</sup>

### **C. Indikator-Indikator Pengetahuan Produk Perbankan**

Pengetahuan dibagi menjadi 4 jenis pengetahuan produk, antara lain serbagai berikut.<sup>23</sup>

- 1) Pengetahuan karekteristik atribut produk Bank Syariah  
Seorang konsumen/nasabah akan melihat suatu produk berdasarkan kepada karakteristik atau ciri atau atribut produk tersebut. Bagi seorang nasabah bila ia ingin menginvestasikan uangnya baik dalam bentuk deposito maupun tabungan maka nasabah harus mengetahui jenis investasi, lama investasi, nisbah, bonus dan sebagainya.
- 2) Pengetahuan berkaitan manfaat produk  
Pengetahuan produk yang kedua adalah tentang manfaat produk. Nasabah menabung atau menginvestasikan dananya di bank syariah, karena ia telah mengetahui manfaatnya seperti terhindar dari riba dan terhindar dari perbuatan dzalim.
- 3) Pengetahuan berkaitan nilai kepuasan produk  
Suatu produk akan memberikan kepuasan kepada konsumen jika produk tersebut telah digunakan atau dikonsumsi oleh konsumen. Agar produk tersebut bisa memberikan kepuasan yang maksimal dan kepuasan yang tinggi kepada konsumen, maka konsumen harus bisa menggunakan atau mengkonsumsi produk tersebut dengan benar.
- 4) Pengetahuan berkaitan mengenai konsep produk  
Sekumpulan gagasan atau ide yang sempurna dan bermakna berupa abstrak, entitas mental yang universal dimana mereka bisa diterapkan

---

<sup>22</sup> sulistyandari, “Analisis Persepsi Dan Pengetahuan Pelaku Usaha Mikro Di Sekitar Universitas Islam Riau Terhadap Perbankan Syariah” XIII (2019).

<sup>23</sup> Tri Sudarwanto Nur Lita Faridah, Luqman Hakim, “Ibid” (n.d.).

secara merata untuk setiap ekstensinya sehingga konsep membawa suatu arti yang mewakili sejumlah objek yang mempunyai ciri yang sama dan membentuk suatu kesatuan pengertian tentang suatu hal atau persoalan yang dirumuskan.

## 2.5. Minat

### A. Pengertian Minat

Minat adalah kecenderungan terhadap sesuatu, atau dorongan kuat dalam diri seseorang untuk melakukan segala sesuatu yang diinginkan. Menurut Sandjaja, minat merupakan suatu kecenderungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari ataupun mencoba aktivitas-aktivitas dalam bidang tertentu. dan menurut suryobroto menjelaskan bahwa minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek atau untuk menikmati suatu objek. Jika seseorang tertarik pada sesuatu maka dia akan merasa senang atau tertarik objek yang menarik.<sup>24</sup>

Minat juga diartikan sebagai sikap positif terhadap aspek-aspek lingkungan. seperti halnya yang ter tulis di Q.S Al-Isra ayat 84 berikut ini:

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَى شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَى سَبِيلًا

Artinya: “Katakanlah (Muhammad). “Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing.” Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.

Dari kutipan surat di atas dapat di artikan bahwa minat sudah tertanam dalam diri masing-masing selain itu, minat juga merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan menikmati suatu aktivitas disertai dengan rasa senang. Hal ini berarti minat berkaitan dengan proses seseorang menunjukkan perhatian dan fokus pada hal yang

---

<sup>24</sup> Nur Inayah, Ratno Agriyanto And Warno, “The Role Of Spirituality In The Behavior Of Sharia Bank Mobile Banking: Evidence From Indonesia,” *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* Vol. 26 No (2018): 197–224.

diminati, yang dilakukan secara terus menerus disertai perasaan senang dan memunculkan rasa puas (Ikbal, 2011).

Holland (1997), memberi pengertian minat sebagai suatu kegiatan atau hal-hal yang membangkitkan rasa ingin tahu, kemudian membuat seseorang memberi perhatian, dan memunculkan rasa senang atau nikmat pada diri seseorang. Minat merupakan indikator adanya kekuatan dalam diri seseorang pada bidang kegiatan tertentu yang membuat seseorang termotivasi untuk mempelajarinya dan akan menghasilkan sesuatu secara maksimal.<sup>25</sup>

Ajzen dan Fishbein (1975) bahwa di dalam psikolog sosial kerap menunjukkan niat perilaku seseorang terhadap perilaku tertentu dengan faktor penentu apakah iya atau tidaknya suatu individu dalam melakukan perilaku tersebut. Dalam TRA juga menjelaskan bahwa keyakinan dapat mempengaruhi sikap dan norma sosial yang dimana akan merubah bentuk keinginan berperilaku baik dipandu ataupun terjadi dengan sendirinya dalam sebuah perilaku individu.<sup>26</sup>

Ajzen (1991) tentang *Theory of Planned Behavior* merupakan teori yang didasarkan pada asumsi bahwa manusia biasanya akan berperilaku pantas (*Behave in a Sensible Manner*) Manusia biasanya berperilaku dengan cara yang masuk akal dan memikirkan dampak dari tindakannya sebelum memutuskan untuk melakukan perilaku tersebut. Berdasarkan dari teori tersebut juga menjelaskan bahwa penentu terpenting perilaku seseorang adalah intensi untuk berperilaku. Yang dimaksud dari intensi individu untuk menampilkan suatu perilaku yaitu kombinasi dari sikap untuk menampilkan perilaku tersebut dan norma subjektif. Sikap dari individu terhadap perilaku ini meliputi Kepercayaan mengenai suatu perilaku, Kepercayaan-kepercayaan normatif, evaluasi terhadap hasil

---

<sup>25</sup> dwi nastiti and nurfi laili, *Buku Ajar Asesmen Minat Dan Bakat Teori Dan Aplikasinya*, 2020.

<sup>26</sup> Mahyarni, “THEORY OF REASONED ACTION DAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOR (Sebuah Kajian Historis Tentang Perilaku),” *Jurnal El-Riyasah* 4 No.1 (2013): 13–23.

perilaku, norma subjektif dan motivasi untuk patuh. Sikap dari norma subjektif ini diukur dengan skala likert atau juga dengan skala rating dengan menggunakan frase suka atau tidak suka, baik atau buruk dan setuju atau dengan tidak setuju. Intensi untuk menampilkan suatu perilaku tergantung pada hasil pengukuran dari sikap dan norma subjektif, dari hasil positif yang keluar dapat mengindikasikan intensi berperilaku.<sup>27</sup>

## **B. Indikator Yang Mempengaruhi Minat**

Menurut Ferdinand, minat beli dapat diidentifikasi melalui indikator-indikator sebagai berikut:<sup>28</sup>

- 1) Minat transaksional, yaitu kecenderungan seseorang untuk membeli produk.
- 2) Minat refrensial, yaitu kecenderungan seseorang untuk merefleksikan Produk kepada orang lain.
- 3) Minat preferensial, yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang memiliki prefrensi utama pada produk tersebut. Preferensi ini hanya dapat diganti jika terjadi sesuatu dengan produk prefrensinya.

## **2.6. Penelitian Terdahulu**

Sebagai acuan dan pertimbangan untuk membandingkan dengan penelitian yang di lakukan, maka peneliti mengacu pada penelitian-penelitian sebelumnya yakni :

---

<sup>27</sup> Ibid.

<sup>28</sup> Alamatius Saadah and Arief Wisyananto, "Pengaruh Pengetahuan Produk Dan Prinsip-Prinsip Syariah Terhadap Minat Memilih Bank Syariah."

**Tabel 2.2**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti, judul & tahun	Variabel	Metode	Hasil Penelitian
1.	Isma Aulia Khairunnisa, Hendry Cahyono, Hubungan Pengetahuan, Religiusitas, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Menggunakan Bank Syari'ah , 2020	Pengetahuan, Religiusitas, Lingkungan Sosial, Minat	Kuantitatif dengan pendekatan asosiatif	Variabel lingkungan sosial memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap minat menabung menggunakan bank syariah.
2.	Siti Raihana, RizaAulia Azhary, Pengaruh Pengetahuan , Religiusitas, Lokasi, Dan Lingkungan Sosial Terhadap	Religiusitas, Lokasi, Lingkungan Sosial, Minat	Pendekatan kuantitatif metode <i>field</i> <i>research</i>	Variabel lingkungan social berpengaruh negative terhadap minat menabung di Bank aceh Syari'ah.

	Minat Menabung DiBank Aceh Syari'ah Cabang Jeuram (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya), 2020			
3.	Nur Lita Faridah, Luqman Hakim, Tri Sudarwanto, Pengaruh Pembelajaran Insert Ekonomi Syariah, Pengetahuan Produk, Lingkungan Sosial Dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah, 2021	Pembelajaran n insert, pengetahuan produk, lingkungan sosial, religiusitas , minat menabung	Kuantitatif metode ex-post facto.	Variabel pengetahuan produk tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung di bank syariah dikarenakan ada faktor lain yang lebih mempengaruhi minat menabung di bank syariah.

4.	<p>Alamatus Saadah, Arief Wisyananto, Pengaruh Pengetahuan Produk dan Prinsip-prinsip Syariah Terhadap Minat Memilih Bank Syariah, 2018</p>	<p>Pengetahuan, prinsip-prinsip, minat</p>	<p>Analisis statistik deskriptif</p>	<p>Pengetahuan produk dan prinsip-prinsip syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat memilih bank syariah.</p>
5.	<p>Abdul Haris Romdhoni, Dita Ratnasari, Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, Produk, dan Religiusitas terhadap Minat Nasabah untuk Menggunakan Produk Simpanan pada Lembaga Keuangan Mikro Syaria'ah. 2018</p>	<p>Pengetahuan, kualitas pelayanan, produk, religiusitas, minat</p>	<p>Deskriptif dengan pendekatan analisis kuantitatif</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara pengetahuan terhadap minat menabung di perbankan syariah.</p>

6.	Riza Mega Iryan, Rudi Suryo Kristanto, Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah, Religiusitas, Lingkungan Sosial, Dan Uang Saku Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa STIE Bank BPD Jateng). 2022	Pengetahuan, Religiusitas, Lingkungan Sosial, Uang Saku, Minat	menggunakan analisis regresi linier berganda	lingkungan sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah
7.	Indana Afriyanti, Agus Arwani, Determinan Kepercayaan, Lingkungan Sosial, Pendapatan dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Menabung di Lembaga Keuangan Syariah. 2022	Kepercayaan, Lingkungan Sosial, Pendapatan, Efikasi Keuangan, Minat Menabung	metode analisis regresi linear berganda	lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat menabung di lembaga keuangan syariah

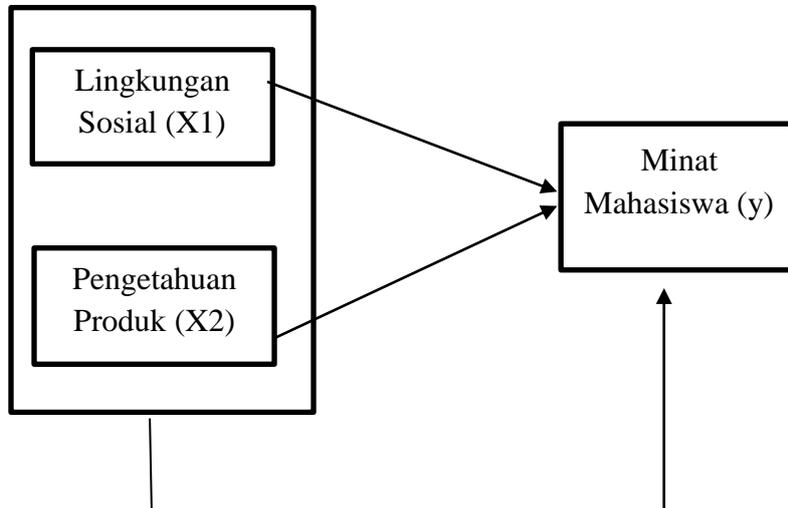
8.	Indah Fajarwati Mulyaningtyas, Yoyok Soesatyo, Norida Canda Sakti, Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Siswa Di Bank Syariah. 2020	Pengetahuan, Literasi Keuangan, Minat.	Menggunakan Metode Penelitian Analisis Regresi Linear Berganda	Pengetahuan Berpengaruh positif dalam menentukan minat enabung siswa pada bank syariah di kelas XI IPS MAN 2 Kota Malang
9.	Eko Dwi Prasetyo, Menik Kurnia Siwi, Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah. 2022	Pengetahuan, Lingkungan Keluarga, Minat.	metode analisis regresi linear berganda	pengetahuan mengenai perbankan syariah tidak berpengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah

10.	Al 'Aswad, Andi Patimbangi, Pengaruh Pengetahuan, Produk Dan Promosi Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah. 2021	Pengetahuan , Produk, Promosi, Minat	menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif.	Pengetahuan Berpengaruh Positif Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah.
-----	--	--------------------------------------	--	--

## 2.7. Kerangka Pemikiran Teoritik

Kerangka pemikiran teoritik merupakan model konseptual yang didasarkan pada tinjauan pustaka tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah dijelaskan. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen, variabel independen yaitu lingkungan sosial dan Pengetahuan produk. Sedangkan variabel dependen yaitu minat menabung Mahasiswa. Analisis penelitian ini adalah meneliti pengaruh Lingkungan Sosial (X1) terhadap Minat Menabung Mahasiswa, pengaruh Pengetahuan produk (X2) terhadap Minat Mahasiswa (Y), serta pengaruh Lingkungan Sosial (X1) dan Pengetahuan produk (X2) secara simultan terhadap Minat Mahasiswa (Y), maka kerangka pemikiran teoritik penelitian dijelaskan pada gambar.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran Teoritik**



## 2.8. Rumusan Hipotesis

### 1. Pengaruh Lingkungan sosial Terhadap Minat Menabung

Menurut (Peter & Olson, 2014), lingkungan sosial merupakan akses sumber informasi, artinya seseorang akan melakukan interaksi sosial terhadap dua orang atau lebih dengan cara berdiskusi tentang suatu hal. Dengan cara berinteraksi dan melakukan diskusi maka secara tidak langsung seseorang akan mendapatkan suatu informasi. Selain itu, manusia merupakan makhluk sosial, dimana manusia tidak dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan tanpa adanya interaksi antara satu dengan yang lain, nasabah dalam mengetahui bank syariah yakni dari keluarga, teman, masyarakat bahkan mereka mengetahui dengan sendirinya. Keinginan untuk menabung menggunakan bank syariah ada pada pribadi masing-masing nasabah. Keinginan untuk menabung menggunakan bank syariah digunakan untuk ibadah umroh dan haji. Oleh sebab itu, dipengaruhinya minat nasabah untuk menabung menggunakan bank syariah adalah lingkungan sosial.

Hal tersebut di dukung dalam penelitian Isma Aulia Khairunnisa, Hendry Cahyono (2020), bahwa variabel lingkungan sosial memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap minat menabung menggunakan bank syariah. Jadi dari uraian tersebut, hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

**H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh positif antara Lingkungan sosial terhadap minat menabung**

## **2. Pengaruh Pengetahuan produk Terhadap Minat Menabung**

Menurut (Alamatus Saadah 2018 ) pengetahuan konsumen adalah semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk/jasa. Bagi perbankan yang beroperasi dengan menggunakan sistem syariah, memahami konsumen sangat penting karena apa yang dibeli, dimana membeli, kapan membeli, bahwa sebelum memutuskan memilih bank syariah salah satunya akan mengevaluasi segala bentuk yang berhubungan dengan produk dan prinsip-prinsip bank syariah. Dengan demikian, semakin tinggi pengetahuan seseorang terhadap bank syariah maka akan semakin tinggi minat menabung di bank syariah.

Hal tersebut di dukung dalam penelitian Abdul Haris Romdhoni, Dita Ratnasari (2018), bahwa variabel Pengetahuan produk memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap minat menabung menggunakan bank syariah. Jadi dari uraian tersebut, hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

**H<sub>2</sub>: Pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah**

### **3. Pengaruh lingkungan Sosial dan Pengetahuan Produk Terhadap Minat Menabung**

Menurut (Peter & Olson, 2014), lingkungan sosial merupakan akses sumber informasi, artinya seseorang akan melakukan interaksi sosial terhadap dua orang atau lebih dengan cara berdiskusi tentang suatu hal dengan cara berinteraksi dan melakukan diskusi maka secara tidak langsung seseorang akan mendapatkan suatu informasi., nasabah dalam mengetahui bank syariah yakni dari keluarga, teman, masyarakat bahkan mereka mengetahui dengan sendirinya, Menurut (Alamatus Saadah 2018), pengetahuan konsumen adalah semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk/jasa. Bagi perbankan yang beroperasi dengan menggunakan sistem syariah, memahami konsumen sangat penting karena apa yang dibeli, dimana membeli, kapan membeli, bahwa sebelum memutuskan memilih bank syariah salah satunya akan mengevaluasi segala bentuk yang berhubungan dengan produk dan prinsip-prinsip bank syariah.

Hal tersebut di dukung dalam penelitian Nur Lita Faridah, Luqman Hakim, Tri Sudarwanto (2021) bahwa variabel lingkungan social dan pengetahuan produk mempunyai pengaruh yang positif secara simultan. Jadi dari uraian tersebut, hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

**H3 : lingkungan sosial dan pengetahuan produk memiliki pengaruh secara simultan terhadap minat menabung di bank syariah.**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian dan Sumber Data**

##### **3.1.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut V. Wiratna Surjaweni pada tahun 2014 menyebutkan Penelitian kuantitatif atau sering disebut dengan kuantifikasi (pengukuran) merupakan suatu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang diperoleh oleh metode atau prosedur-prosedur statistik.<sup>29</sup> penelitian kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh Lingkungan sosial, pengetahuan produk serta pengaruh Lingkungan sosial dan pengetahuan produk terhadap minat mahasiswa S1 Perbankan Syariah UIN Walisongo menabung di Bank Syariah.

##### **3.1.2. Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data utama yang diperoleh langsung dari hasil wawancara atau dokumentasi guna mendapat sebuah informasi. Sumber data ini diperoleh dengan cara mengumpulkan dan mengolah data dari hasil wawancara dan dokumentasi dari pihak Kantor Fakultas Ekonomi Bisnis Islam jurusan S1 Perbankan syariah Uin Walisongo Semarang. Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data pendukung yang digunakan untuk menganalisis sumber data utama atau sumber data primer. Sumber data ini dapat diperoleh melalui sumber buku, jurnal, artikel, surat kabar maupun tulisan lain yang terkait dengan topik penelitian.

---

<sup>29</sup> Rizky Bagas Pratama, *“Realisasi Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai Yang Diperolehi Oleh Pecairan Tunggal Pajak Dan Jumlah Pengusaha Kena Pajak”* (Bandung: UNIKOM, 2019).

## 3.2. Populasi dan Sampel

### 3.2.1. Populasi

Populasi merupakan jumlah keseluruhan yang mencakup semua anggota yang akan diteliti dalam sebuah penelitian. Objek dalam penelitian dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, udara, peristiwa, perilaku dan lain sebagainya. Populasi dapat diartikan sebagai kumpulan elemen yang terdiri dari beberapa karakter tertentu namun sama serta mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang menjadi karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya.<sup>30</sup>

Dalam penelitian mahasiswa jurusan S1 Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang angkatan 2018-2020 dengan kriteria mahasiswa yang sedang atau sudah mengampu mata kuliah produk perbankan syariah yang berjumlah 396 orang. Sedangkan jumlah sampelnya adalah 80 orang.

### 3.2.2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang harus diteliti dan ditarik untuk dijadikan perwakilan dari populasi tersebut.<sup>31</sup> Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan metode *simple random sampling*, dimana pada metode ini pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Menurut Roscoe dalam Uma Sekaran, mengusulkan aturan untuk menentukan sampel, dimana ukuran sampel lebih dari 30 dan kurang dari 500 adalah tepat untuk kebanyakan peneliti. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah 80 responden. Penentuan sampel penelitian ini menggunakan rumus Slovin:

---

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2009).

<sup>31</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi* (Yogyakarta: Yogyakarta Pustaka Baru, 2015).

$$n = \frac{N}{1 \pm Ne^2}$$

Keterangan:

n = sampel

N = populasi

e = perkiraan tingkat kesalahan Dalam penelitian ini, digunakan persentase 10% sebagai batas kesalahan pengambilan sampel, sehingga berdasarkan rumus tersebut jumlah sampel dari populasi sebanyak:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{396}{1 + 396 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{396}{1 + 396 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{396}{1 + 396 (0,01)}$$

$$n = \frac{396}{1 + 3,96}$$

$$n = \frac{396}{4,96}$$

*n = 79,8 di bulatkan menjadi 80*

Dari hasil perhitungan diatas dibulatkan menjadi 80 sampel yang merupakan mahasiswa jurusan S1 Perbankan Syariah UIN Walisongo Angkatan 2018-2020. Penelitian ini menggunakan 80 sampel dalam penyebaran kuesioner.

### 3.3. Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel penelitian terdiri atas 3 macam variabel yaitu, variable terikat (dependent) dan variable bebas (independent) sedangkan variable yang digunakan penulis dalam penelitiannya adalah:

- a. Variable terikat yakni:
  - 1) Minat Menabung Mahasiswa (Y)
- b. Variable tidak terikat yakni:
  - 1) Lingkungan Sosial ( $X_1$ )
  - 2) Pengetahuan Produk ( $X_2$ )

### 3.4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data primer melalui: Wawancara, dan penyebaran kuesioner, yaitu dengan mengirim daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden. Untuk mengukur variabel Religiusitas dan pengukuran variabel pengetahuan produk, serta variabel minat mahasiswa. Pada kuesioner yang akan dipakai dalam penelitian, kemudian dilakukan pengujian validitas dan reabilitas instrument penelitian. Untuk menguji validitas terhadap kuesioner penelitian menggunakan uji panelis. Panelis yang dipilih sesuai dengan tujuan penelitian. Pengukuran reabilitas dapat dilihat pada koefisien alpha Cronbach lebih besar dari 0,70.

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitiannya. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu.<sup>32</sup>

- a. Kuesioner (angket)

Metode Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan kepada responden yang terdiri dari pertanyaan sederhana yang akan di isi oleh responden yang terdiri dari pertanyaan tentang variabel Religiusitas dan Pengetahuan Produk

---

<sup>32</sup> Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, n.d. , Hal 18-22

Tabungan Bank Syariah untuk mengetahui sejauh mana variabel tersebut dalam membangun Minat mahasiswa Memilih di Bank Syariah.

- 1) Bagian I: berkaitan mengenai data pribadi responden seperti nama, jenis kelamin, dan angkatan.
- 2) Bagian II: berkaitan daftar pernyataan yang akan diisi oleh responden mengenai variable- variable penelitian.

Adanya kuesioner ini dimaksudkan agar peneliti memperoleh data lapangan atau empiris untuk memecahkan masalah penelitian dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Responden di sini adalah mahasiswa S1 Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang angkatan 2018-2020. Sehingga hasil isian dari responden merupakan tanggapan dan jawaban atas berbagai pertanyaan yang diajukan dalam lembar kuesioner. Kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan model tertutup karena jawaban telah tertera dalam angket dan pengukurannya menggunakan Skala Likert, yaitu skala yang berisi lima tingkat prefensi jawaban, sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Skala Likert**

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

### **3.6. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Pada dasarnya penentuan variabel penelitian merupakan operasional konstrak supaya dapat diukur. Dalam penelitian ini operasional variabel penelitian dan pengukuran variabel dapat dilihat pada table 3.2.

**Tabel 3.2.**  
**Variabel, Definisi, Indikator dan Skala Pengukuran Variabel Penelitian**

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Sumber
Lingkungan Sosial (X <sub>1</sub> )	Segala kondisi dalam dunia ini yang dalam cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan ( <i>life processes</i> ) atau manusia lain yang mempengaruhi kita.	- Lingkungan keluarga - Lingkungan sekolah - Lingkungan masyarakat	Ismi Aulia Khairunnisa, Hendry Cahyono, (2020).
Pengetahuan Produk (X <sub>2</sub> )	Informasi yang dimiliki konsumen tentang sistem Perbankan Syariah mengenai berbagai macam produk/jasa informasi yang telah diproses dan diorganisasikan untuk memperoleh pemahaman, pembelajaran dan pengalaman yang terakumulasi sehingga bisa diaplikasikan ke dalam masalah/proses bisnis tertentu.	- Pengetahuan karekteristik atribut produk Bank Syariah - Pengetahuan berkaitan manfaat produk - Pengetahuan berkaitan nilai kepuasan produk - Pengetahuan berkaitan mengenai konsep produk	Tri Sudarwanto, Nur Lita Faridah ,Luqman Hakim (2021).
Minat Nasabah (Y)	Dorongan dalam diri suatu individu yang kemudian menimbulkan keinginan untuk berpartisipasi dan terlibat pada sesuatu yang diminatinya.	- Transaksional - Referensial - Preferensial	Alamatus Saadah,Arief Wisyananto, (2018).

### **3.7. Teknik analisis data**

Analisis data merupakan suatu kegiatan yang dilakukan apabila data dari semua responden maupun data lainnya telah terkumpul. Dalam penelitian ini untuk mengolah data dari hasil penelitian dengan menggunakan Analisis Inferensial (kuantitatif) dimana dalam analisis tersebut dengan menggunakan paket program SPSS. Model dalam penelitian ini adalah model kausalitas (hubungan / pengaruh sebab akibat), sehingga untuk menguji hipotesis, alat uji analisis data yang dipergunakan adalah analisis regresi linier berganda.

#### **3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Pengelolaan data dalam bentuk statistik pada dasarnya adalah proses pemberian makna (arti) terhadap data penelitian kuantitatif melalui angka- angka. Dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>33</sup>

Statistik deskriptif berfungsi untuk menganalisis atau memberikan gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel dan populasi, tanpa membuat kesimpulan yang lebih luas. Pada statistik deskriptif akan menggunakan cara-cara penyajian data dengan tabel biasa atau distribusi frekuensi, grafik garis atau batang, diagram lingkaran, pictogram, penjelasan kelompok melalui modus, mean, median, dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku. Analisis statistik deskriptif yang digunakan adalah:

- a. Mean, yaitu nilai rata-rata dari data yang diamati.
- b. Maksimum, yaitu nilai tertinggi dari data yang diamati.
- c. Minimum, yaitu nilai terendah dari data yang diamati.

---

<sup>33</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D," *Alfabeta* Vol 21 (2014): Hal.147.

- d. Standar deviasi digunakan untuk mengetahui variabilitas dari penyimpangan terhadap nilai rata-rata.

### 3.7.2. Uji Keabsahan Data

Untuk keabsahan data, maka sebelumnya data yang diperoleh dari penelitian akan diuji terlebih dahulu dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

#### a. Uji Validitas

Uji validitas dimaksud untuk mengetahui seberapa cermat kuesioner atau kuesioner mampu menjelaskan apa yang diukur dalam kuesioner tersebut. Suatu instrument pengukur dikatakan valid apabila instrument tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur atau dapat memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan peneliti<sup>34</sup>. Ketentuan dalam validitas instrumen yang valid apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Instrumen dapat dikatakan valid jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  table, sebaliknya jika  $r$  hitung  $<$   $r$  table maka instrument tersebut tidak valid. Nilai  $r$  dengan taraf signifikansi 5%.

#### b. Uji Reliabilitas

Konsep reliabilitas dapat dipahami melalui ide dasar konsep tersebut yaitu konsistensi. Reliabilitas instrument adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Suatu pertanyaan variabel dikatakan reliabel jika nilai Alpha melebihi 0,70. Tingkat reliabilitas suatu data dihitung dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach.

---

<sup>34</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2012).

### 3.7.3. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik digunakan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang diperoleh memiliki ketepatan dalam estimasi, sebelum melakukan uji hipotesis melalui uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi. Maka perlu dilakukan beberapa uji asumsi klasik, diantaranya yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal Uji ini diperlukan karena semua perhitungan statistic parametric memiliki asumsi normalitas sebaran. Jika data berdistribusi normal maka digunakan uji statistik parametric. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal maka digunakan uji statistik non parametik. Dalam mendeteksi normalitas data menggunakan pendekatan Kolmogorov-Smirnov.<sup>35</sup> Pengambilan keputusan yang digunakan pedoman jika nilai exact Sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai exact Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal.

#### 2. Uji Multikolinieritas

Uji tersebut ditetapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas dimana akan diukur tingkat keeratannya. Model dari regresi yang baik adalah tidak terdapat korelasi antara variabel independen. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai Tolerance dan Variance Inflation (VIF). Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel bebas yang nilai

---

<sup>35</sup> Iin Soraya, "Pengaruh Promosi Dan Ekuitas Merek Terhadap Loyalitas Konsumen Cipagantitravel," *Jurnal komunikasi* VI (2015): 17.

korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Cara yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinearitas dalam model regresi penelitian ini dapat dilakukan dengan cara melihat nilai variance inflation factor (VIF) dan nilai tolerance. Gejala multikolinieritas tidak terjadi apabila nilai VIF tidak lebih besar dari 10 seta nilai tolerance kurang dari 0,10.<sup>36</sup>

### 3. Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari suatu residual dari suatu pengamatan lain yang tetap. Pada uji heterokedastisitas peneliti menggunakan uji Spearman Rho. Tujuan dilakukannya Uji Spearman Rho adalah dengan mengkorelasikan variable independen dengan nilai residual unstandardized. Cara pengujiannya dengan SPSS dengan melihat nilai signifikansi  $> 0,05$  berarti tidak terdapat heteroskedastisitas dalam penelitian, dan bila signifikansi nya  $< 0,05$  berarti terdapat heteroskedastisitas.<sup>37</sup>

### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (time series) atau ruang (cross section). Untuk mengetahui terdapat autokorelasi atau tidak, dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson. Jika nilai Durbin Waston (DW) di antara nilai dU hingga  $(4 - dU)$ , berarti tidak terjadi outokorelasi terpenuhi.<sup>38</sup>

---

<sup>36</sup> Ibid.Hal 17

<sup>37</sup> Michael B. Pontoh, Lotje Kawet, and Willem A. Tumbuan, "Kualitas Layanan, Citra Perusahaan Dan Kepercayaan Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Nasabah Bank BRI Cabang Manado," *Jurnal EMBA 2* (2014): 289.

<sup>38</sup> Tan Kevin Albion Kurniawan, "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Pemahaman Pengantar Akutansi Mahasiswa Progam Studi Akutansi Universitas Ciputra," *Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis 1* (2017): 667.

### 3.7.4. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda digunakan untuk menguji hubungan secara linier antara dua variable independen maupun lebih misal ( $X_1, X_2, \dots$ ) dengan variable dependennya dengan simbol ( $Y$ ). analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah setiap variable secara masing-masing berhubungan positive atau negative serta untuk memprediksi nilai dari variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Adapun bentuk model yang akan di uji dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Dimana:

$Y$  = Minat Menabung

$A$  = Konstanta

$B_1, b_2$  = koefisien persamaan regresi predictor  $X_1, X_2$

$x_1$  = Lingkungan Sosial

$x_2$  = Pengetahuan Produk

$e$  = faktor pengganggu

#### 3.7.1. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yaitu sebuah proses untuk melakukan atau menunjukkan evaluasi kekuatan suatu bukti dari sampel dan memberikan dasar untuk membuat keputusan terkait dengan populasinya itu sendiri. Tujuan dari uji hipotesis itu sendiri yaitu untuk memutuskan bahwa apakah uji hipotesis ini diterima atau ditolak.<sup>39</sup>

##### a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) adjusted R square

Pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi

---

<sup>39</sup> Saddam Hussein, "Uji Hipotesis," accessed May 26, 2022, <https://geospasialis.com/uji-hipotesis/>.

variable dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

b. Uji F (Uji Simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Cara yang digunakan adalah dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dengan ketentuan sebagai berikut (Ghozali, 2009):

- 1) H<sub>0</sub>:  $\beta = 0$ , berarti tidak ada pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.
- 2) H<sub>a</sub>:  $\beta > 0$ , berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikan 5% ( $\lambda = 0,05$ ) dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika F hitung  $>$  F tabel dan probabilitas (nilai signifikan)  $<$  tingkat signifikansi 5% ( $\lambda = 0,05$ ) maka H<sub>a</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak berarti ada variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika F hitung  $<$  F tabel dan probabilitas (nilai signifikan)  $>$  tingkat signifikansi 5% ( $\lambda = 0,05$ ) maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak berarti ada variabel independen secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dimana F tabel ditentukan dengan mencari derajat bebasnya yaitu  $df_1 = k - 1$  dan  $df_2 = N - k$ , dimana N = jumlah sampel dan k = jumlah variabel.

c. Uji t (Uji Parsial)

Pengukuran pada uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah secara individual (parsial) ada pengaruh antara variabel-variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian secara parsial untuk setiap koefisien regresi di uji untuk mengetahui pengaruh parsial variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian ini dilakukan untuk membandingkan nilai  $T_{hitung}$  dengan  $T_{tabel}$ . Apabila  $T_{hitung} > T_{tabel}$  dengan signifikansi dibawah 0,05 (5%) maka secara individual berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat begitu pula sebaliknya.

Dalam penelitian ini uji T digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan Y, apakah variabel X1, X2 (Lingkungan sosial dan Pengetahuan Produk) benar berpengaruh terhadap variable Y (Minat Mahasiswa memilih Tabungan Bank syariah) secara terpisah atau parsial.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Gambaran Objek Penelitian**

##### **4.1.1. Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang berdiri pada tanggal 13 Desember 2013, diresmikan oleh Menteri Agama Republik Indonesia, Dr. Suryadharma Ali. Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang dilatarbelakangi beberapa pertimbangan sebagai berikut:<sup>40</sup>

- 1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah jalur pendidikan yang aplikatif dan sangat strategis untuk memenuhi pendidikan ekonomi khususnya pada sektor perbankan Nasioanl dengan harapan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan masyarakat modern saat ini dan akan datang.
- 2) Banyaknya bank-bank konvensional yang membuka layanan syariah, disamping tentu telah banyaknya lahir bank-bank syariah baru. Saat ini tercatat beberapa bank umum yang telah membuka pelayanan syariah yakni Bank IFI, Bank Syariah Danamon, BRI Syariah, BCA Syariah, dan lain-lain. Dan tentunya semakin semaraknya masyarakat mendirikan Bank Perkreditan Syariah (BPRS) dan Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) menjadi bukti bahwa sistem perbankan syariah mulai diterima dan bahkan akan menjadi sistem perbankan alternatif. Hal itu menunjukkan bahwa akan terus banyak dibutuhkan dan diperlukan tenaga-tenaga profesional perbankan syariah pada saat ini maupun akan datang.

---

<sup>40</sup> “<https://febi.walisongo.ac.id/>,” accessed May 18, 2022, <https://febi.walisongo.ac.id/tentang/profil-febi-uin-walisongo/>.

- 3) Banyaknya lulusan Madrasah Aliyah maupun SMU yang lebih memilih kuliah ke perguruan tinggi umum hanya dikarenakan program studi perguruan tinggi umum terlihat lebih prospektif, lebih marketable dan menjanjikan bidang lapangan kerja yang lebih luas. Padahal baik lulusan MA ataupun SMU merupakan basic-source calon mahasiswa. Oleh karenanya diperlukan terobosan pembukaan program studi baru di lingkungan Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang yang lebih aplikatif dan ditunjang dengan jaringan pengelolaan dan pemagangan yang profesional.
- 4) Keberadaan tenaga ahli ekonomi dan perbankan Syariah semakin diperlukan. Hal tersebut terlihat dari semakin banyaknya bank-bank umum konvensional yang membuka pelayanan syariah. UIN Walisongo terletak di wilayah sentra ekonomi dan kawasan industri yang banyak dikelilingi berbagai jenis industri, unit usaha serta berbagai lembaga keuangan. Wilayah ini sangat kondusif bagi kegiatan akademis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Didirikannya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo menjadi semacam simbiosis mutualisme antara dunia pendidikan dengan dunia usaha.

Program studi yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yaitu Program Studi Ekonomi Islam, S1 Perbankan Syariah, D3 Perbankan Syariah, Akuntansi Syariah, dan S1 Manajemen. Pada penelitian ini peneliti melakukan khusus penelitian pada program studi S1 Perbankan Syariah. Di Fakultas Ekonomi program studi Perbankan Syariah dibagi menjadi dua yaitu program studi S1 Perbankan Syariah dan D3 Perbankan Syariah. Prodi S1 Perbankan Syariah mulai menerima mahasiswa baru sejak tahun akademik 2015/2016. Sedangkan untuk prodi D3 Perbankan Syariah sudah lebih dulu menerima mahasiswa baru yaitu sejak tahun 2002.

#### **4.1.2. Visi dan Misi Program Studi S1 Perbankan Syariah**

##### **1) Visi**

“Terdepan dalam menghasilkan sarjana dalam bidang perbankan syariah dan lembaga keuangan syariah yang kompeten dan berakhlak islami berbasis pada kesatuan ilmu untuk kemanusiaan dan peradaban tahun 2038”

##### **2) Misi**

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di bidang perbankan syariah dan lembaga keuangan syariah yang progresif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.
- b. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu perbankan dan keuangan syariah melalui pendekatan unity of science yang mampu menjawab problematika ekonomi di masyarakat.
- c. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat di bidang Lembaga keuangan dan perbankan syariah.
- d. Mengembangkan komunitas lembaga keuangan dan perbankan syariah yang menjunjung tinggi kejujuran dan kebenaran.

#### **4.1.3. Tujuan**

- a. Melahirkan lulusan yang berkualitas, progresif responsif terhadap kebutuhan masyarakat khususnya dalam bidang perbankan syariah.
- b. Menghasilkan penelitian lembaga keuangan dan perbankan syariah yang mampu menjawab problematika di masyarakat.
- c. Memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang lembaga keuangan dan perbankan syariah dengan menjunjung tinggi nilai kejujuran dan kebenaran.

#### **4.2. Karakteristik Responden**

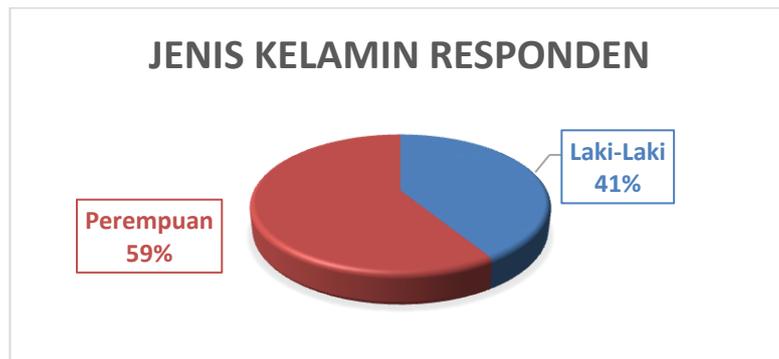
Penyebaran kuesioner yang dilakukan untuk metode pengumpulan data disebar kepada mahasiswa program studi S1 Perbankan Syariah sebanyak 80 responden. Karena setiap responden memiliki kriteria yang berbeda, maka

diperlukan adanya pengelompokan dalam penelitian ini. Karakteristik yang digunakan adalah jenis kelamin dan Angkatan.

#### 4.2.1. Jenis Kelamin

Responden yang terpilih diklasifikasikan menjadi 2 kelompok berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki dan perempuan. Untuk mengetahui proporsi jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut :

Gambar 4.1.

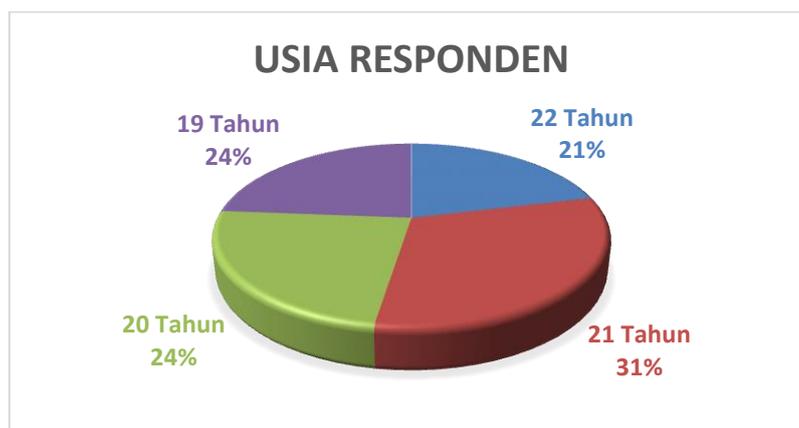


Sumber: Data Primer yang telah di olah, 2022

Berdasarkan gambar diatas, dapat diketahui bahwa responden yang paling banyak adalah perempuan yaitu 47 orang atau 59% dan laki-laki sebanyak 33 orang 41%. Adapun total keseluruhan responden adalah 80 responden.

#### 4.2.2. Umur

Gambar 4.2



Sumber: Data Primer yang telah di olah, 2022

Berdasarkan Gambar di atas , umur responden dalam penelitian ini dari 80 orang, 17 orang berusia 22 tahun, atau sebesar 21%, 25 orang berusia 21 tahun atau sebesar 31%, 19 orang berusia 29 tahun atau sebesar 19%, 19 orang berusia 20 tahun atau sebesar 19%.

#### 4.2.3. Angkatan

Responden yang terpilih diklasifikasikan menjadi 3 kelompok berdasarkan angkatan yaitu angkatan 2018, 2019 dan 2020. Untuk mengetahui proporsi angkatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Gambar 4.3.



Sumber: Data Primer yang telah di olah, 2022

Berdasarkan gambar diatas, dapat diketahui bahwa responden yang paling banyak adalah angkatan 2018 yaitu 31 orang responden atau 39%. Adapun responden Angkatan 2019 sebanyak 19 orang atau 24%, kemudian Angkatan 2020 sebanyak 30 orang atau 37%. Sehingga total keseluruhan responden adalah 80 responden.

#### 4.3. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang akan dipaparkan yaitu analisis uji coba instrumen dan analisis data penelitian. Analisis uji coba instrumen meliputi Uji Statistik Deskriptif dan uji validitas, uji reliabilitas, sedangkan analisis data penelitian meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji hipotesis.

#### 4.3.1. Uji Statistik Deskriptif

Tujuan dari menggunakan analisis statistik deskriptif ini ialah untuk mengetahui deskriptif dari setiap masing-masing variabel seperti dari nilai rata-rata yang di amati (mean), nilai maximum dan minimum dan juga standar deviasi. Variabel yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah Lingkungan Sosial (X1), Pengetahuan Produk (X2), Minat(Y). hasil dari uji data dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.1**  
**Analisis Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lingkungan	80	12	25	21.73	3.697
Pengetahuan	80	12	30	24.05	3.178
Minat	80	13	25	21.40	3.381
Valid N (listwise)	80				

Sumber: Data Primer yang di olah, 2022

Berdasarkan gambar diatas, dapat diketahui sampel penelitian berjumlah 80 data (N) yang dihasilkan dari jawaban angket googleform yang disebar kepada mahasiswa S1 Perbankan Syariah UIN Walisongo dengan kriteria tahun angkatan 2018-2021.

Hasil analisis deskriptif diatas dapat diinterpretasikan bahwa Variabel Lingkungan Sosial memiliki nilai minimum 12, nilai maximum 25, nilai rata-rata 21,73 dan standar deviasi 3,698. Variabel Pengetahuan Produk memiliki nilai minimum 12, nilai maximum 30, nilai rata-rata 24,05 dan standar deviasi 3,178. Variabel Minat memiliki nilai minimum 13, nilai maximum 25, nilai rata-rata 21,40 dan standar deviasi 3,381.

### 4.3.2. Uji Keabsahan Data

#### 1) Uji Validitas

Uji validitas atau keabsahan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan antara  $r$ -hitung (product moment) dengan  $r$ -tabel. Suatu instrumen penelitian dikatakan valid, jika:

- a. Apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (pada taraf  $\alpha = 5\% / 0.05$ ), maka dapat dikatakan poin pada kuesioner itu valid.
- b. Apabila  $r$  hitung  $\leq$   $r$  tabel (pada taraf  $\alpha = 5\% / 0.05$ ), maka dapat dikatakan poin pada kuesioner itu valid

**Tabel 4.2**

#### **Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan (X<sub>1</sub>)**

Item Kuesioner	R hitung	R tabel	Keterangan
X1.1	0,980	0,514	Valid
X1.2	0,894	0,514	Valid
X1.3	0,824	0,514	Valid
X1.4	0,644	0,514	Valid
X1.5	0,941	0,514	Valid

Sumber: Data Primer yang di olah, 2022

Berdasarkan tabel hasil uji validitas variabe Lingkungan sosial (X<sub>1</sub>) dapat diketahui bahwa  $r$  tabel dengan  $df$  ( $n-2$ ) atau  $(15-2) = 13$  dan tingkat signifikan 5% dengan uji 2 arah adalah 0,514, maka masing-masing item pertanyaan dinyatakan valid karena nilainya  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel.

**Tabel 4.3**

**Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Produk (X2)**

Item Kuesioner	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X2.1	0,544	0,514	Valid
X2.2	0,795	0,514	Valid
X2.3	0,826	0,514	Valid
X2.4	0,846	0,514	Valid
X2.5	0,818	0,514	Valid
X2.6	0,825	0,514	Valid

Sumber: Data Primer yang di olah, 2022

Berdasarkan tabel hasil uji validitas variabe Pengetahuan Poduk (X2) dapat diketahui bahwa r tabel dengan df (n-2) atau (15-2) = 13 dan tingkat signifikan 5% dengan uji 2 arah adalah 0,514, maka masing-masing item pertanyaan dinyatakan valid karena nilainya r hitung > r tabel.

**Tabel 4.4**

**Hasil Uji Validitas Variabel Minat Nasabah (Y)**

Item Kuesioner	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Y.1	0,802	0,514	Valid
Y.2	0,833	0,514	Valid
Y.3	0,855	0,514	Valid
Y.4	0,894	0,514	Valid
Y.5	0,873	0,514	Valid

Sumber: Data Primer yang di olah, 2022

Berdasarkan tabel hasil uji validitas variabe Minat (Y) dapat diketahui bahwa r tabel dengan df (n-2) atau (15-2) = 13 dan tingkat signifikan 5% dengan uji 2 arah adalah 0,514, maka masing-masing item pertanyaan dinyatakan valid karena nilainya r hitung > r tabel.

2) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas berkaitan dengan ketepatan, sesuatu yang tetap atau konstan. Suatu tes dikatakan reliabel jika tes hasilnya tetap bila digunakan untuk mengukur hal yang sama meskipun waktunya berbeda dan subjeknya berlainan. Teknik untuk menguji reliabel atau tidaknya suatu instrumen yaitu dengan teknik ulangan. Peneliti

memberikan angket yang sama sebanyak dua kali kepada sejumlah subjek yang sama pada waktu yang berbeda, kondisi pengukuran dijaga agar relatif sama. Sama halnya dengan uji validitas, uji reliabilitas juga menggunakan bantuan komputer. Hasilnya dapat dilihat pada output tabel Reliability Statistic nilai Cronbach Alpha. Teknik cronbach alpha dapat digunakan untuk mengetahui apakah instrumen reliabel atau tidak.

Pengambilan keputusan berdasarkan jika nilai Alpha cronbach > 5% menunjukkan bahwa kuesioner untuk mengukur suatu variabel tersebut adalah reliabel. Sebaliknya, dibawah nilai <5% menunjukkan bahwa kuesioner untuk mengukur variabel tidak reliabel. Perhitungan uji reabilitas dari instrumen penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5%.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel X1,X2,Y**

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Corrected Item Total Correlation	Keterangan
Lingkungan Sosial (X1)	0,896	Masing- masing nilai signifikansi < 5%	Reliabel
Pengetahuan Produk (X2)	0,840	Masing- masing nilai signifikansi < 5%	Reliabel
Minat Menabung (Y)	0,905	Masing- masing nilai signifikansi < 5%	Reliabel

Sumber: Data Primer yang di olah, 2022

**Tabel 4.6**  
**Indeks Nilai Reliabilitas**

Indeks nilai reliabilitas	Kriteria
<0,2	Sangat rendah
0,2-0,4	Rendah
0,4-0,5	Cukup
0,5-0,8	Tinggi
0,8-%	Sangat tinggi

Sumber: Data Primer yang di olah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.5. dapat diketahui bahwa nilai koefisien Cronbach's Alpha dari seluruh variabel memiliki kategori reliabilitas tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa setiap instrumen penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang baik sehingga dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

#### 4.3.3. Uji Asumsi Klasik

##### 1) Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi datanya terdistribusi normal atau tidak, model regresi yang baik jika distribusi datanya mengikuti distribusi normal atau mendekati normal, caranya adalah dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Selain dengan normal probability plot, normalitas data dapat juga diuji dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Pengambilan keputusan yang digunakan pedoman jika nilai exact Sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai exact Sig. > 0,05 maka data normal.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.45608787
Most Extreme Differences	Absolute	.144
	Positive	.144
	Negative	-.131
Kolmogorov-Smirnov Z		1.289
Asymp. Sig. (2-tailed)		.072

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data Primer yang di olah, 2022

Merujuk pada Tabel 4.7. di atas nilai distribusi dengan data yang sudah diolah menggunakan Kolmogorov-Smirnov dapat diketahui bahwa data berdistribusi normal. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai (Exact.Sig.2- tailed) lebih besar dari 0,05 yaitu 0,072 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

## 2) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas ini merupakan bentuk pengujian untuk asumsi dalam analisis regresi berganda. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Gejala multikolinieritas adalah gejala korelasi antar variabel independen. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model dalam menggunakan regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk menguji ada tidaknya multikolinieritas dalam suatu model regresi salah satunya adalah dengan melihat nilai

tolerance dan variance inflation factor (VIF). Dasar pengambilan keputusan, apabila nilai tolerance > 0,1% atau sama dengan nilai VIF < 10 berarti tidak ada multikolinieritas antar variabel dalam model regresi.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>	
		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Lingkungan	.963	1.038
	Pengetahuan	.963	1.038

a. Dependent Variable: MN

Sumber: Data Primer yang di olah, 2022

Berdasarkan Tabel hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa variabel X1 (Lingkungan) memperoleh VIF sebesar 1,038 dan untuk variabel X2 (Pengetahuan Produk) memperoleh nilai VIF sebesar 1,038. Hasil nilai VIF kedua variabel tersebut lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bebas dari adanya multikolinieritas.

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model yang baik regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji heteroskedastisitas dalam penelitian ini maka digunakan uji Spearman Rho. prinsip korelasi rank spearman adalah mengkorelasikan variable independen dengan nilai residual unstandardized. Pengujian yang dipakai menggunakan tingkat

signifikansi sebesar 0.05 dengan uji dua arah. Dasar pengambilan keputusan menggunakan uji Rannk Spearman sebagai berikut:  
 Cara pengujiannya dengan SPSS dengan melihat nilai signifikansi > 0,05 berarti tidak terdapat heteroskedastisitas dalam penelitian, dan bila signifikansi nya < 0,005 berarti terdapat heteroskedastisitas.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

			Correlations		
			Unstandardized Residual	Lingkungan	Pengetahuan
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1,000	,208	,037
		Sig. (2-tailed)	.	,064	,744
		N	80	80	80
	Lingkungan	Correlation Coefficient	,208	1,000	,161
		Sig. (2-tailed)	,064	.	,155
		N	80	80	80
	Pengetahuan	Correlation Coefficient	,037	,161	1,000
		Sig. (2-tailed)	,744	,155	.
		N	80	80	80

Sumber: Data Primer yang di olah, 2022

Berdasarkan Tabel hasil uji heteroskedastisitas tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan X1 (Lingkungan) sebesar 0,064 dan X2 (Pengetahuan) sebesar 0,744. Kedua variabel tersebut memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas.

#### 4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (time series) atau ruang (cross section). Untuk mengetahui terdapat autokorelasi atau tidak, dapat dilakukan dengan uji Durbin

Watson (Santoso, 2015). Jika nilai Durbin Waston (DW) di antara nilai dU hingga  $(4 - dU)$ , berarti tidak terjadi autokorelasi terpenuhi.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.668 <sup>a</sup>	.446	.431	2.35184	1.935

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Lingkungan

b. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data Primer yang di olah, 2022

$$\begin{aligned} n &= 80 \\ k &= 2 \\ dL &= 1.585 \\ dU &= 1.668 \\ 4-dU &= 2.311 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil di atas di peroleh nilai Durbin Watson sebesar 1,935. Nilai tersebut Lebih besar dari dU ( 1.688 ) dan lebih kecil dari 4-dU ( 2.311 ).  $DU < DW < 4-DU = 1.668 < 1.935 < 2.311$ . Sehingga data dinyatakan tidak terjadi autokorelasi dan model regresi ini layak untuk di gunakan.

#### 4.3.4. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh pengetahuan nasabah dan kualitas produk terhadap keputusan menjadi nasabah. Dari pengolahan data diperoleh hasil sebagai berikut ini:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	1.621	2.481		.653	.516
Lingkungan	.458	.077	.501	5.943	.000
Pengetahuan	.408	.090	.384	4.550	.000

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data Primer yang di olah, 2022

Persamaan regresi linier berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Minat menabung

A = Konstanta

$\beta_1, \beta_2$  = Koefisien regresi

X1 = Lingkungan social

X2 = Pengetahuan produk

e = Error

Persamaan regresinya adalah:

$$Y = 1.621 + 0,458X_1 + 0,408X_2$$

Hasil persamaan regresi linear berganda di atas dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 1.621 artinya jika nilai Lingkungan sosial dan pengetahuan produk adalah 0, maka besarnya nilai indeks Minat menabung di bank syariah adalah 1.621.
- b. Koefisien regresi variabel Lingkungan sosial (X1) sebesar 0,458, artinya jika nilai Lingkungan sosial ditingkatkan sebesar 1 satuan,

maka besarnya nilai Lingkungan sosial akan meningkat sebesar 0,458 satuan.

- c. Koefisien regresi variabel Pengetahuan produk (X2) sebesar 0,408, artinya jika nilai Pengetahuan produk ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka besarnya nilai Pengetahua produk akan meningkat sebesar 0,408 satuan.

#### 4.3.5. Uji Hipotesis

##### 1) Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) *adjusted R square*

Analisis ini dimaksud untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel penjelas yaitu pengetahuan nasabah dan kualitas produk dalam menerangkan variasi variabel dependen yaitu minat nasabah. Dari pengolahan data diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.12**

#### Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.687 <sup>a</sup>	.472	.459	2.488

- a. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Lingkungan  
Sumber: Data Primer yang di olah, 2022

Berdasarkan tabel diatas diketahui besarnya nilai *Adjusted R Square* adalah 0,459 atau 45,9 %. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa besarnya sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 45,9 %, sedangkan sisanya sebesar 54,1 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

## 2) Uji F (Uji Simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Untuk melakukan pengujian tersebut maka sebelumnya dilakukan pembuktian hipotesis. Hasil Uji F disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>b</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	426.643	2	213.321	34.468	.000 <sup>a</sup>
Residual	476.557	77	6.189		
Total	903.200	79			

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Lingkungan

b. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data Primer yang di olah, 2022

Dilihat dari hasil uji F diatas, nilai  $F_{hitung}$  diperoleh nilai sebesar 34.468 sementara itu nilai distribusi  $F_{tabel}$  dengan kesalahan  $\alpha = 5\%$  (0,05) adalah sebesar 3,12 yang didapatkan dari tabel F dengan rumus sebagai berikut:

Keterangan:

$df1 / k$  = Jumlah variable

$df2 / N$  = Jumlah responden

Rumus F tabel ( $df1 = k - 1$ ) =  $3 - 1 = 2$  sedangkan ( $df2 = N - k$ ) =  $(80 - 3) = 77 = 3,12$ .

Hal ini menunjukkan bahwa  $F_{hitung} 34,468 > F_{tabel} 3,12$  dan nilai signifikan yang diperoleh adalah lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi minat menabung atau dapat dikatakan bahwa lingkungan sosial dan pengetahuan produk secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di Bank Syariah.

### 3) Uji T (Uji parsial)

Uji T bertujuan guna mengetahui seberapa jauh signifikansi berpengaruh pada setiap variabel bebas terhadap variabel terikat dalam model regresi ini yang dilakukan secara parsial atau masing-masing. Hasil uji T pada penelitian ini bisa dilihat dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 4.14**

**Hasil Uji T**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.621	2.481		.653	.516
Lingkungan	.458	.077	.501	5.943	.000
Pengetahuan	.408	.090	.384	4.550	.000

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data Primer yang di olah, 2022

Untuk menilai apakah setiap variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat perlu dihitung T tabel terlebih dahulu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus t tabel ( $df = n - k - 1 = 80 - 3 - 1 = 76$ ). Maka T tabel nya adalah 1,665. Tingkat signifikansi dalam pengujian ini adalah 5% atau 0,05.

1) Pengujian hipotesis 1 ( $H_1$ ) atau variabel Lingkungan sosial

Berdasarkan tabel diatas nilai  $T_{hitung}$  pada variabel Lingkungan sosial (X1) sebesar 5,943. Nilai  $t_{hitung} > T_{tabel}$  yaitu  $5,943 > 1,665$ , hal ini menunjukkan bahwa variabel Lingkungan sosial (X1) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen atau terhadap minat menabung mahasiswa di Bank Syariah.

2) Pengujian hipotesis 2 ( $H_2$ ) atau variabel Pengetahuan produk

Sedangkan nilai  $T_{hitung}$  pada variabel pengetahuan nasabah (X2) sebesar 4,550. Nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yaitu  $4,550 > 1,665$ , hal ini menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan produk (X2) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen atau terhadap minat menabung mahasiswa di Bank Syariah.

#### **4.4. Pembahasan**

##### **4.4.1. Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah.**

Hasil dari pengujian hipotesis pertama adalah Lingkungan sosial memiliki pengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah, hal ini ditunjukkan dengan nilai  $T_{hitung}$  sebesar 5,943 lebih besar dari  $T_{tabel}$  yaitu 1,665 dengan nilai signifikan sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05. Artinya lingkungan sosial memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk menabung di Bank Syariah. Mahasiswa S1 perbankan syariah UIN Walisongo ber asal satu lingkup lingkungan kampus yang sama dan di beri fasilitas keorganisasian intra Fakultas seperti Forshei, LPM Invest, KSPM UIN Walisongo, Mini Bank Walisongo dan lain-lain. Hal ini memudahkan mahasiswa untuk memperoleh informasi mengenai produk bank syariah. Lingkungan sosial sekolah / kampus inilah yang mempengaruhi minat mahasiswa S1 perbankan syariah UIN Walisongo, karena dapat memperoleh informasi secara menyeluruh.

Menurut Hamlik (2011) lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna atau pengaruh tertentu kepada individu. Lingkungan adalah sebagai dasar pengajaran adalah faktor kondisional yang mempengaruhi tingkah laku individu dan merupakan faktor yang sangat penting. Jadi lingkungan sosial adalah interaksi antara masyarakat dengan lingkungannya, atau lingkungan yang terdiri dari makhluk sosial yaitu manusia. Lingkungan sosial inilah yang membentuk system pergaulan yang besar peranannya dalam membentuk kepribadian seseorang. Minat seseorang dalam menabung di bank syariah bisa muncul dari dalam diri sendiri ataupun lingkungan sosial.<sup>41</sup>

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh ( Isma Aulia Khairunnisa, 2020 ) bahwa pengaruh variabel lingkungan sosial terhadap minat pedagang untuk menabung menggunakan bank syariah menunjukkan pengaruh positif, Hal ini dibuktikan dengan hasil  $t_{hitung}$  yang lebih besar ketimbang  $t_{tabel}$  yakni dengan nilai  $T_{hitung} 2,913 > T_{tabel} 1,995$ .

#### **4.4.2. Pengaruh Pengetahuan produk terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah.**

Hasil dari pengujian hipotesis ke dua adalah Pengetahuan produk memiliki pengaruh terhadap minat nasabah mahasiswa menabung di bank syariah, hal ini ditunjukkan dengan nilai  $T_{hitung}$  sebesar 4,550 lebih besar dari  $T_{tabel}$  yaitu 1,665 dengan nilai signifikan sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05. Artinya lingkungan sosial memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk menabung di Bank Syariah. Hal ini dikarenakan responden merupakan mahasiswa jurusan S1 Perbankan Syariah yang *notabene* nya sudah mengetahui ilmu tentang perbankan syariah, lembaga keuangan syariah, serta akad-akad yang ada di

---

<sup>41</sup> Hamlik, Proses Belajar Dan Mengajar, hlm 195.

dalamnya karena sudah di beri mata kuliah produk perbankan syariah.

Menurut Sumarwan (2011) Pengetahuan adalah semua informasi yang dimiliki masyarakat mengenai berbagai macam produk dan jasa, serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa koperasi syariah tersebut, dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai Anggota Dengan hal ini jika Pengetahuan Produk Perbankan Syariah semakin baik, maka Minat Menabung Mahasiswa S1Perbankan Syariah UIN Walisong di Bank Syariah akan semakin baik. Jika sebaliknya, Pengetahuan Produk Perbankan Syariah buruk atau Kurang maka Minat Menabung akan kurang juga.

Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh (Alamatus Saadah, 2018) bahwa pengetahuan produk berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan bank syariah. Hal ini disebabkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,563 > 1,666$ ) dan nilai signifikan  $< 5\%$  ( $0,001 < 0,05$ ). Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, ada pengaruh antara variabel pengetahuan produk ( $X_1$ ) terhadap minat memilih bank syariah.

#### **4.4.3. Pengaruh Lingkungan Sosial dan Pengetahuan Produk terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah.**

Hasil dari pengujian hipotesis ketiga adalah Lingkungan sosial dan Pengetahuan produk memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa menabung di Bank Syariah, hal ini ditunjukkan dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 34,468 lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu 3,12 dengan nilai p value sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05. artinya variabel Lingkungan sosial dan Pengetahuan produk secara simultan memiliki pengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di Bank syariah, Artinya lingkungan sosial dan pengetahuan produk secara simultan memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa menabung di Bank Syariah. Lingkungan sosial dan pengetahuan produk merupakan dua hal yang saling berkaitan dalam

penelitian ini di mana Mahasiswa s1 perbankan syariah yang berasal Lingkungan sosial sekolah / kampus yang sama dan di bekal landasan ilmu tentang produk perbankan, dengan adanya lingkungan sosial yang memadai dan pengetahuan produk yang baik maka secara otomatis akan meningkatkan minat untuk menabung di Bank Syariah.

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini searah dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Siti Raihana, 2019) membuktikan bahwa keseluruhan variabel bebas (pengetahuan, religiusitas, lokasi, dan lingkungan sosial) secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (minat), dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 46,821 dan nilai sig sebesar 0,000, sedangkan nilai  $F_{tabel}$  dengan probabilitas 0,05 yaitu sebesar 2,47. Artinya nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$   $46,821 > 2,47$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ .

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian yang berjudul "Pengaruh Lingkungan Sosial dan Pengetahuan Produk terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Angkatan 2018-2020 UIN Walisongo Semarang)" dapat disimpulkan sebagai berikut:

Hasil uji regresi linear berganda (uji t) menunjukkan bahwa variabel lingkungan sosial memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa menabung di Bank Syariah. Hal ini dibuktikan dengan nilai Unstandardized Coeficien B positif sebesar 0,458 dan nilai sig 0,00 lebih kecil dari 0,05 dan nilai Thitung lebih besar dari Ttabel yaitu  $5,943 > 1,665$ .

- a. Hasil uji regresi linear berganda (uji t) menunjukkan bahwa variabel pengetahuan produk memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa menabung di Bank Syariah. Hal ini dibuktikan dengan nilai Unstandardized Coeficien B positif sebesar 0,408 dan nilai sig 0,00 lebih kecil dari 0,05 dan nilai Thitung lebih besar dari Ttabel yaitu  $4,550 > 1,665$ .
- b. Hasil Uji F menunjukkan variabel lingkungan sosial dan pengetahuan produk secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa menabung di Bank Syariah. Hal ini telah dibuktikan dengan Fhitung  $>$  Ftabel dengan nilai  $34,468 > 3,12$  dan nilai signifikan yang diperoleh adalah lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000.

## **5.2. Saran**

### **1. Kepada Pihak Bank Syariah Indonesia**

Untuk meningkatkan minat mahasiswa untuk menabung di Bank syariah maka pihak instansi atau Bank syariah lebih meluaskan market dengan sosialisasi yang di selipkan edukasi-edukasi tentang produk perbankan syariah.

### **2. Kepada Pihak Program Studi S1 Perbankan Syariah**

Peneliti berharap penelitian ini menjadi sumbangan karya ilmiah yang dapat menjadi sumber referensi dan tambahan pengetahuan kepada mahasiswa UIN Walisogo Semarang khususnya program studi S1 Perbankan Syariah.

### **3. Kepada Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan mengembangkan penelitian ini dengan mengganti variabel dengan varabel lain atau menambah variabel lainnya. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber atau referensi untuk penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- . “INDEKS LITERASI EKONOMI SYARIAH.” *Bi.Go.Id*. Last modified 2021. Accessed October 17, 2022. <https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/Indeks-Literasi-Ekonomi-Syariah.aspx>.
- Abdul Haris Romdhoni, and Dita Ratnasari. “Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, Produk, Dan Religiusitas Terhadap Minat Nasabah Untuk Menggunakan Produk Simpanan Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah” (2018).
- Achmad Rosidi. “Pengaruh Pengetahuan Produk, Biaya Administrasi Dan Bagi Hasil Terhadap Minat Masyarakat.” *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)* Vol. 5 (2021).
- Alamatus Saadah, and Arief Wisyananto. “Pengaruh Pengetahuan Produk Dan Prinsip-Prinsip Syariah Terhadap Minat Memilih Bank Syariah” (2018).
- Andrew Shandy Utama. “Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia” (2020).
- ANTARA/Sanya Dinda. “KNEKS: Indeks Literasi Ekonomi Syariah Indonesia 23,3 Persen Di 2022.” *Antaraneews.Com*. Last modified 2022. Accessed December 11, 2022. <https://www.antaraneews.com/berita/3162845/kneks-indeks-literasi-ekonomi-syariah-indonesia-233-persen-di-2022>.
- Ascarya. “Akad Dan Produk Bank Syariah : Konsep Dan Praktek Di Beberapa Negara.” *PT Raja Grafindo Persada* 28 (2006): 256.
- Ascarya Diana Yumanita. *Bank Syariah: Gambaran Umum Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia. Bank Indonesia : Seri Kebanksentralan*, 2005.
- Ayun Sekar Widowati, and RR. Indah Mustikawati. . “Pengaruh Pengetahuan Produk Tabungan, Reputasi Bank Dan Presepsi Nasabah Mengenai Suku Bunga Simpanan Terhadap Keputusan Menabung Nasabah.” (2018).
- Dalyono. *Psikologi Pendidikan*. jakarta: PT Rineka Cipta, 2005.
- Dwi Nastiti, and Nurfi Laili. *Buku Ajar Asesmen Minat Dan Bakat Teori Dan Aplikasinya*, 2020.

- Fajar Rezky Maulana, Nevi Hasnita, and Evriyenni. “Pengaruh Pengetahuan Produk Dan Word Of Mouth Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Bank Syariah” (2020).
- Feby Ayu Amalia. “Investasi Tabungan Di Bank Syariah Dalam Prespektif Hukum Ekonomi Syariah.” *Ilmu Syari’ah dan Perbankan Islam* 4 (2019).
- Hamlik. , *Proses Belajar Dan Mengajar*, n.d.
- In Soraya. “Pengaruh Promosi Dan Ekuitas Merek Terhadap Loyalitas Konsumen Cipagantitravel.” *Jurnal komunikasi* VI (2015): 17.
- Isma Aulia Khairunnisa, and Hendry Cahyono. “Hubungan Pengetahuan, Religiusitas, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Menggunakan Bank Syariah.” *Ekonomika dan Bisnis Islam* 3 (2020).
- Ismaulina, Agus Ana Tasya, and Nurul Mailiza. “Atribut Produk Tabungan Bank Syariah Dan Pengaruhnya Pada Minat Nasabah Menabung” (2020).
- Mahyarni. ““Theory Of Reasoned Action Dan Theory Of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis Tentang Perilaku),.”” *Jurnal El-Riyasah* 4 No.1 (2013): 13–23.
- Michael B. Pontoh, Lotje Kawet, and Willem A. Tumbuan. “Kualitas Layanan, Citra Perusahaan Dan Kepercayaan Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Nasabah Bank BRI Cabang Manado.” *Jurnal EMBA* 2 (2014): 289.
- Muhammad Syukri Albani Nasution. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Nasrul Fahmi Zaki Fuad. “Implementasi Akad Al-Ijarah Al-Maushufah Fi Al-Dzimmah Sebagai Alternatif Pembiayaan Di Lembaga Keuangan Syariah Indonesia.” *INDONESIAN JOURNAL of Islamic Literature and Muslim Society* 04 (2019).
- NUR INAYAH, RATNO AGRIYANTO, and WARNO. “The Role Of Spirituality In The Behavior Of Sharia Bank Mobile Banking: Evidence From Indonesia.” *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* Vol. 26 No (2018): 197–224.
- Nur Lita Faridah, Luqman Hakim, Tri Sudarwanto. “Ibid” (n.d.).

- Rizky Bagas Pratama. “*Realisasi Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai Yang Diperolehi Oleh Pecairan Tunggal Pajak Dan Jumlah Pengusaha Kena Pajak.*” Bandung: UNIKOM, 2019.
- Saddam Hussein. “Uji Hipotesis.” Accessed May 26, 2022.  
<https://geospasialis.com/uji-hipotesis/>.
- Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif*, n.d.
- Siti Raihana, Riza Aulia Azhary. “(Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Lokasi, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Aceh Syariah Cabang Jeuram (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya).” *Global Journal of Islamic Banking and Finance* 2 (2019).
- slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, 2013.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA, 2012.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2009.
- . “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.” *Alfabeta Vol 21* (2014): Hal.147.
- Sulistiyandari. “Analisis Persepsi Dan Pengetahuan Pelaku Usaha Mikro Di Sekitar Universitas Islam Riau Terhadap Perbankan Syariah” XIII (2019).
- Tan Kevin Albion Kurniawan. “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Pemahaman Pengantar Akutansi Mahasiswa Progam Studi Akutansi Universitas Ciputra.” *Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis* 1 (2017): 667.
- V. Wiratna Sujarweni. *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi*. Yogyakarta: Yogyakarta Pustaka Baru, 2015.
- Buku Saku Perbankan Syariah*, 2013.
- “<https://febi.walisongo.ac.id/>.” Accessed May 18, 2022.  
<https://febi.walisongo.ac.id/tentang/profil-febi-uin-walisongo/>.
- “Perbankan Syariah.” *Akupintar.Id*. Last modified 2021. Accessed January 27, 2022. <https://akupintar.id/jurusan/-/daftar-jurusan/detail-jurusan/61565/perbankan-syariah>.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan telp/Fax (024)7608454 Semarang 50185  
website : febi. Walisongo.ac.id – Email febi @ walisongo.ac.id

Nomor : 4047/Un.10.5/D1/PG.00.00/12/2022  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : Permohonan Ijin Riset / Penelitian

13 Desember 2022

Yth :  
Dekan Febi UIN Walisongo  
di Tempat.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan Skripsi untuk mencapai gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dengan ini kami memohon kesediaan Bapak / Ibu memberikan izin riset kepada :

Nama : DIMAS SAPUTRA  
Nim : 1805036130  
Semester : IX  
Jurusan / Prodi : S1 PERBANKAN SYARIAH  
Alamat : Desa Kluwut rt/rw 06/16 Kec.Bulakamba Kab.Brebes.  
Tujuan Penelitian : Mencari data untuk penyusunan Skripsi  
Judul Skripsi : PENGARUH LINGKUNGAN SOSIAL DAN PENGETAHUAN PRODUK TABUNGAN TERHADAP MINAT MENABUNG MAHASISWA DI BANK SYARIAH ( Studi Kasus Mahasiswa S1 Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang ) .  
Waktu Penelitian : 4 Juni sd 5 Agustus 2022  
Lokasi Penelitian : jl. Prof Hamka kampus III Ngaliyan Semarang.

Demikian surat permohonan riset, dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

A.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
lembagaan,  
  
R. FATONI

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang

## Lampiran 2 : Identitas Responden & Petunjuk Pengisian Kuesioner

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin : L/P

Angkatan : 2018 , 2019 , 2020

- Bacalah semua pertanyaan dengan baik
- Berilah tanda checklist (√) untuk menjawab semua pertanyaan
- Jawablah pertanyaan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya

Ada lima (5) alternative jawaban untuk menjawab variabel lingkungan sosial dan pengetahuan produk terhadap minat menabung di Perbankan Syariah.

- |   |                       |       |
|---|-----------------------|-------|
| 1 | : Sangat Tidak Setuju | (STS) |
| 2 | : Tidak Setuju        | (TS)  |
| 3 | : Netral              | (N)   |
| 4 | : Setuju              | (S)   |
| 5 | : Sangat Setuju       | (SS)  |

### Lampiran 3 : Kuisisioner variabel penelitian

#### Vaeiabel X1, lingkungan sosial

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Keluarga menjadikan minat saya memilih tabungan bank syariah					
2.	lingkungan keluarga rata-rata menggunakan rekening bank syariah					
3.	saya memilih tabungan tabungan bank syariah dikarenakan adanya peraturan dari universitas					
4.	Saya mengetahui informasi bank syariah dari lingkungan kampus					
5.	Lingkungan tempat tinggal ber peran dalam menentukan minat menabung di bank syariah					

**Vaeiabel X2, Pengetahuan produk**

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Produk tabungan dengan akad wadiah tidak mendapatkan bagi hasil.					
2.	Saya mengetahui produk-produk dan akad-akad yang ada di bank syariah					
3.	Saya menggunakan produk tabungan bank syariah karena memiliki akad sesuai syariat islam					
4.	Produk tabungan bank syariah dapat memberikan manfaat					
5.	Saya merasa puas menggunakan jasa tabungan Bank Syariah					
6.	Saya mengetahui perbedaan akad wadiah yadh amanah dengan wadiah yadh dhamanah					

**Vaeiabel Y, Minat menabung**

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Informasi mengenai produk tabungan bank syariah membuat saya berminat menabung					
2.	saya minat menabung di bank syariah.					
3.	Minat saya memilih tabungan bank syariah niat dari diri sendiri					
4.	Adanya daya guna produk menentukan minat dalam memilih tabungan bank syariah					
5.	Produk tabungan wadiah di bank syariah memiliki kualitas produk yang baik sehingga menentukan minat saya menabung di bank syariah					

#### Lampiran 4 : Data Diri Responden

No	Nama	Jenis kelamin	Umur	Angkatan
1	Anita Rahayu	Perempuan	22	2018
2	Alifia Dyah Nur Rahma	Perempuan	21	2018
3	Anggi kurniawan	Laki-Laki	22	2018
4	Arina Maulida Barik	Perempuan	21	2018
5	Syifa Fedira Azzahra	Perempuan	20	2019
6	Fikrotun Nayyiroh	Perempuan	21	2018
7	Danang Dias Rasyiid	Laki-Laki	22	2018
8	Dwi Fitriarningsih	Perempuan	21	2018
9	Aulia Ur Rohmah	Perempuan	20	2018
10	Rosalia Khetrin Ardenis	Perempuan	21	2018
11	Isro atun nurizzah	Perempuan	22	2018
12	roichan	Laki-Laki	19	2019
13	ely setiyowati	Perempuan	20	2019
14	ingggrid	Perempuan	21	2019
15	Manggar	Perempuan	20	2019
16	Nesti Setyaningsih	Perempuan	21	2019
17	Zahra Nurul Rahmah	Perempuan	22	2018
18	Umi Mudawanah	Perempuan	21	2018
19	Tafia	Perempuan	20	2020
20	Alvina Malinda	Perempuan	21	2019
21	Fitriya Yulianti	Perempuan	21	2019
22	Viryal Nabilah	Perempuan	21	2018
23	irma ryanding tyas	Perempuan	20	2020
24	Yulinda Puspita Arun	Perempuan	22	2018
25	Amanatul Wakhidah	Perempuan	22	2018
26	Syahrul Gunawan	Laki-Laki	21	2018
27	Tiara Setianingrum	Perempuan	21	2019
28	Lilis Setyawati	Perempuan	22	2018
29	Rastiana Alfaaghiyatul Arsy	Perempuan	22	2018
30	Ipang Wiranagara	Laki-Laki	19	2020
31	Nida Uljanah	Perempuan	21	2019
32	Indriyani	Perempuan	22	2020
33	Isna Khulaifatusaniyah	Perempuan	21	2018
34	R. Larashati bifa zulfirman	Perempuan	22	2018
35	Lana zuhriyatul arifa	Perempuan	19	2020
36	Fajar khoirul	Laki-Laki	19	2020
37	Nanang rifai	Laki-Laki	19	2020
38	Mauludil M Hamzah	Laki-Laki	21	2018
39	Angga	Laki-Laki	20	2019
40	Dewi Diah Safitri	Perempuan	19	2020
41	Erni Susilawati	Perempuan	21	2019

42	Laili Muhajiroh Jamil	Perempuan	20	2019
43	Arya Alfian Lrawansa	Laki-Laki	21	2019
44	Randika	Laki-Laki	21	2018
45	Aida ulin ni'mah	Perempuan	21	2018
46	Isvy	Perempuan	21	2019
47	Agus Putra Utomo	Laki-Laki	22	2018
48	Gilang ramadhan	Laki-Laki	19	2020
49	Dimas Fathurrozaq	Laki-Laki	20	2020
50	daff caesario pramoedjo	Laki-Laki	22	2018
51	Nur Aini	Perempuan	21	2018
52	Andre Afriyanto	Laki-Laki	22	2018
53	Mukhofifah	Perempuan	22	2018
54	Iman syahrowi	Laki-Laki	19	2020
55	Ahmaf mustarofin	Laki-Laki	19	2020
56	M Helmi Setiawan	Laki-Laki	22	2018
57	Ardhani	Laki-Laki	19	2020
58	Lukmanul hakim	Laki-Laki	19	2020
59	Ramdan	Laki-Laki	19	2020
60	Rohmatul Janah	Perempuan	21	2018
61	Muqiema sholati	Perempuan	22	2018
62	Qorri Aina	Perempuan	21	2019
63	Hasbi	Laki-Laki	19	2020
64	Dicky ramadhan	Laki-Laki	19	2020
65	Sintiya	Perempuan	19	2020
66	Rofiq	Laki-Laki	19	2020
67	Kirana	Perempuan	19	2020
68	Nurandika	Laki-Laki	19	2020
69	Farel mahendra	Laki-Laki	19	2020
70	Ahmad mutaqien	Laki-Laki	19	2020
71	Diah susanti	Perempuan	20	2020
72	Yudha	Laki-Laki	20	2020
73	Asya	Perempuan	20	2019
74	zulifar abu badilah	Laki-Laki	20	2019
75	Aragani putra	Laki-Laki	20	2020
76	Yusuf amin	Laki-Laki	20	2020
77	Maharani diah	Perempuan	20	2020
78	Imam	Laki-Laki	21	2019
79	Isti auliya	Perempuan	20	2020
80	Baihaqi	Laki-Laki	20	2020

## Lampiran 5 : Tabulasi Data

### Lingkungan Sosial (X1)

Responden	Item1	Item 2	Item 3	Item4	Item 5
1.	5	4	4	4	4
2.	4	2	5	5	3
3.	4	4	4	4	4
4.	4	4	4	4	4
5.	3	3	3	5	2
6.	3	2	4	4	3
7.	4	4	4	4	4
8.	3	3	4	4	4
9.	5	5	5	5	5
10.	5	5	5	5	5
11.	3	2	4	5	3
12.	5	5	5	5	5
13.	2	3	4	5	3
14.	3	2	5	5	2
15.	3	2	4	4	2
16.	4	4	4	4	4
17.	5	5	5	5	5
18.	2	2	3	4	2
19.	4	4	4	4	4
20.	3	2	4	4	2
21.	4	4	4	4	4
22.	3	5	5	5	5
23.	4	3	4	4	4
24.	5	4	4	4	4
25.	4	4	3	4	4
26.	4	4	4	4	4
27.	5	5	5	5	4
28.	5	5	5	5	5
29.	5	5	5	5	5
30.	4	4	4	4	4
31.	3	3	3	3	3
32.	5	5	5	5	5
33.	4	4	4	4	4
34.	4	4	4	4	4
35.	5	5	5	5	5
36.	5	5	5	5	5

37.	5	5	4	5	5
38.	5	5	5	5	5
39.	5	5	5	5	5
40.	4	4	5	5	5
41.	4	5	5	5	5
42.	4	4	4	4	4
43.	4	5	4	1	3
44.	4	5	3	3	3
45.	5	3	3	4	3
46.	4	4	5	4	4
47.	4	3	4	4	5
48.	5	5	4	4	3
49.	5	5	5	5	5
50.	2	1	3	4	2
51.	2	2	5	5	2
52.	4	4	4	4	4
53.	3	3	2	4	2
54.	5	5	5	5	5
55.	5	5	5	5	5
56.	5	5	5	5	5
57.	5	5	5	5	5
58.	5	5	5	5	5
59.	5	5	5	5	5
60.	4	4	4	4	4
61.	4	4	4	4	4
62.	5	5	5	5	5
63.	5	5	5	5	5
64.	5	5	5	5	5
65.	5	5	5	5	5
66.	5	5	5	5	5
67.	5	5	5	5	5
68.	5	5	5	5	5
69.	5	5	5	5	5
70.	5	5	5	5	5
71.	5	5	5	5	5
72.	5	5	5	5	5
73.	5	5	5	5	5
74.	5	5	5	5	5
75.	5	5	5	5	5
76.	5	5	5	5	5

77.	5	5	5	5	5
78.	5	5	5	5	5
79.	5	5	5	5	5
80.	5	5	5	5	5

### Pengetahuan produk (X2)

Responden	Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	Item6
1.	5	4	5	4	4	5
2.	5	4	4	4	5	5
3.	4	4	4	4	4	4
4.	4	4	4	4	4	4
5.	1	2	3	2	4	4
6.	4	4	4	3	3	4
7.	4	4	4	4	4	4
8.	4	4	4	4	4	4
9.	5	5	5	5	5	5
10.	5	4	4	4	4	4
11.	2	4	5	4	5	4
12.	5	5	5	5	5	5
13.	4	4	4	4	4	4
14.	3	3	3	3	3	3
15.	5	4	4	4	4	4
16.	4	4	4	4	4	4
17.	4	4	4	4	4	4
18.	2	4	4	4	4	4
19.	5	5	5	5	5	5
20.	4	4	4	4	4	4
21.	5	4	3	3	3	3
22.	3	4	4	3	3	3
23.	4	3	3	3	3	3
24.	5	5	5	5	5	5
25.	3	3	3	3	4	3
26.	4	4	4	4	4	4
27.	4	4	4	4	4	4
28.	4	4	4	4	4	4
29.	3	4	4	4	4	4
30.	2	4	5	5	5	5
31.	4	4	4	4	4	4
32.	3	4	4	3	3	3

33.	1	5	5	5	5	5
34.	3	5	3	3	3	3
35.	5	4	4	4	4	4
36.	5	4	4	4	4	4
37.	5	5	5	5	5	5
38.	3	3	3	3	3	3
39.	5	5	5	5	5	5
40.	3	3	5	4	4	4
41.	4	4	4	4	4	4
42.	2	2	2	2	2	2
43.	1	4	5	5	5	5
44.	3	5	5	5	5	5
45.	3	4	4	4	4	4
46.	4	4	4	5	4	5
47.	4	3	4	5	4	3
48.	4	4	5	5	4	4
49.	5	4	5	5	5	5
50.	5	5	3	5	4	4
51.	5	4	5	5	5	5
52.	4	4	4	4	4	4
53.	2	3	4	3	3	5
54.	4	4	4	4	4	5
55.	4	4	4	4	4	4
56.	4	5	5	5	4	5
57.	4	4	4	4	4	4
58.	4	4	4	4	4	4
59.	4	4	4	4	4	4
60.	4	5	5	2	4	5
61.	3	3	3	3	4	2
62.	2	5	4	5	5	5
63.	4	4	4	4	4	4
64.	4	4	4	4	4	4
65.	4	4	4	4	4	4
66.	4	4	4	4	4	4
67.	4	4	4	4	4	4
68.	4	4	4	4	4	4
69.	4	4	4	4	4	4
70.	4	4	4	4	4	4
71.	4	4	4	4	4	4
72.	4	4	4	4	4	4

73.	4	4	4	4	4	4
74.	4	4	4	4	4	4
75.	4	4	4	4	4	4
76.	4	4	4	4	4	4
77.	4	4	4	4	4	4
78.	4	4	4	4	4	4
79.	4	4	4	4	4	4
80.	4	4	4	4	4	4

### Minat menabung (Y)

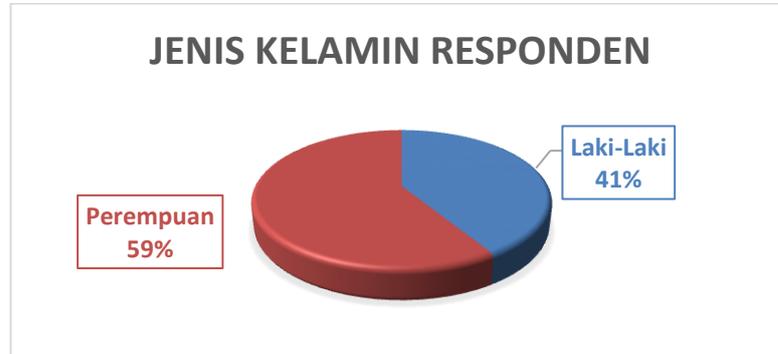
Responden	Item1	Item2	Item3	Item4	Item5
1.	5	4	4	4	4
2.	5	4	4	3	4
3.	4	3	5	3	5
4.	4	4	4	4	4
5.	3	3	3	3	4
6.	4	3	3	3	4
7.	4	4	4	4	4
8.	4	4	4	4	4
9.	5	5	5	5	5
10.	4	3	3	3	3
11.	4	4	3	4	3
12.	5	5	5	5	5
13.	4	4	4	4	4
14.	4	3	2	3	2
15.	4	3	3	4	4
16.	5	4	3	4	4
17.	4	4	3	5	5
18.	3	3	2	2	3
19.	4	5	5	5	4
20.	4	4	4	4	4
21.	4	4	4	3	3
22.	4	4	3	3	3
23.	3	4	4	4	4
24.	5	5	4	4	3
25.	4	4	4	4	4
26.	4	4	4	4	4
27.	4	4	3	4	5
28.	4	4	4	4	4

29.	4	4	3	2	2
30.	5	4	4	3	4
31.	4	4	4	3	4
32.	4	4	4	4	4
33.	4	5	5	4	5
34.	2	3	3	3	3
35.	4	4	4	3	4
36.	5	4	5	4	5
37.	5	4	5	5	5
38.	3	3	5	3	3
39.	5	4	5	4	5
40.	4	4	4	5	5
41.	4	3	4	4	3
42.	4	2	5	5	4
43.	4	4	5	4	4
44.	5	5	3	3	3
45.	3	4	4	4	3
46.	4	5	5	4	4
47.	5	4	4	4	4
48.	5	5	5	5	5
49.	5	5	5	5	5
50.	4	5	5	5	4
51.	5	5	4	5	5
52.	4	4	3	3	4
53.	3	4	4	3	4
54.	5	5	5	5	5
55.	5	5	5	5	5
56.	4	5	4	4	5
57.	5	5	5	5	5
58.	5	5	5	5	5
59.	5	5	5	5	5
60.	4	4	5	5	4
61.	3	3	3	3	3
62.	5	5	5	5	5
63.	5	5	5	5	5
64.	5	5	5	5	5
65.	5	5	5	5	5
66.	5	5	5	5	5
67.	5	5	5	5	5
68.	5	5	5	5	5

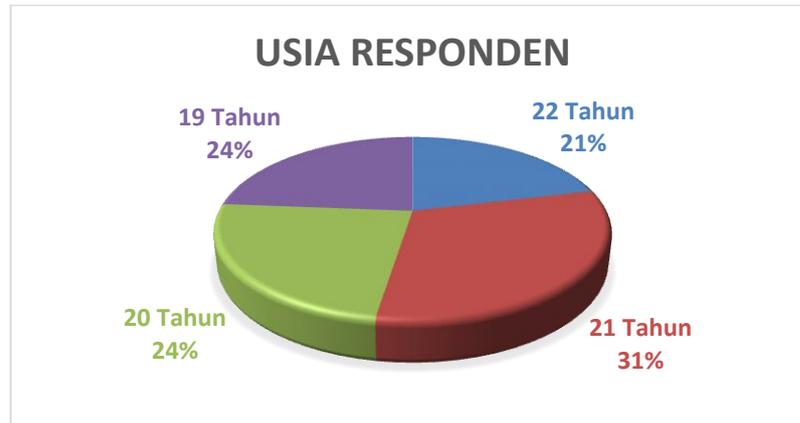
69.	5	5	5	5	5
70.	5	5	5	5	5
71.	5	5	5	5	5
72.	5	5	5	5	5
73.	5	5	5	5	5
74.	5	5	5	5	5
75.	5	5	5	5	5
76.	5	5	5	5	5
77.	5	5	5	5	5
78.	5	5	5	5	5
79.	5	5	5	5	5
80.	5	5	5	5	5

## Lampiran 6 : Karakteristik responden

### a. Jenis kelamin



### b. Usia



### c. Angkatan



## Lampiran 7 : Hasil analisis data SPSS

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lingkungan	80	12	25	21.73	3.697
Pengetahuan	80	12	30	24.05	3.178
Minat	80	13	25	21.40	3.381
Valid N (listwise)	80				

### 2. Uji Validitas

#### Variabel Lingkungan sosial X1

Item Kuesioner	R hitung	R tabel	Keterangan
X1.1	0,980	0,514	Valid
X1.2	0,894	0,514	Valid
X1.3	0,824	0,514	Valid
X1.4	0,644	0,514	Valid
X1.5	0,941	0,514	Valid

#### Variabel Pengetahuan produk X2

Item Kuesioner	R hitung	R tabel	Keterangan
X2.1	0,544	0,514	Valid
X2.2	0,795	0,514	Valid
X2.3	0,826	0,514	Valid
X2.4	0,846	0,514	Valid
X2.5	0,818	0,514	Valid
X2.6	0,825	0,514	Valid

#### Variabel Minat Y

Item Kuesioner	R hitung	R tabel	Keterangan
Y.1	0,802	0,514	Valid
Y.2	0,833	0,514	Valid
Y.3	0,855	0,514	Valid
Y.4	0,894	0,514	Valid
Y.5	0,873	0,514	Valid

### 3. Uji Realibilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Corrected Item Total Correlation	Keterangan
Lingkungan Sosial (X1)	0,896	Masing-masing nilai signifikansi < 5%	Reliabel
Pengetahuan Produk (X2)	0,840	Masing-masing nilai signifikansi < 5%	Reliabel
Minat Menabung (Y)	0,905	Masing-masing nilai signifikansi < 5%	Reliabel

### 4. Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.45608787
Most Extreme Differences	Absolute	.144
	Positive	.144
	Negative	-.131
Kolmogorov-Smirnov Z		1.289
Asymp. Sig. (2-tailed)		.072

a. Test distribution is Normal.

## 5. Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VI F
1 (Constant)		
Lingkungan	.963	1.038
Pengetahuan	.963	1.038

## 6. Uji Heteoskedasitas

### Correlations

			Unstandardized Residual	Lingkungan	Pengetahuan
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1,000	,208	,037
		Sig. (2-tailed)	.	,064	,744
		N	80	80	80
Lingkungan		Correlation Coefficient	,208	1,000	,161
		Sig. (2-tailed)	,064	.	,155
		N	80	80	80
Pengetahuan		Correlation Coefficient	,037	,161	1,000
		Sig. (2-tailed)	,744	,155	.
		N	80	80	80

## 7. Uji Autokorelasi

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.668 <sup>a</sup>	.446	.431	2.35184	1.935

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Lingkungan

b. Dependent Variable: Minat

## 8. Uji Analisis linear berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	1.621	2.481		.653	.516
Lingkungan	.458	.077	.501	5.943	.000
Pengetahuan	.408	.090	.384	4.550	.000

a. Dependent Variable: Minat

## 9. Uji Koefisien Determinasi ( R square )

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.687 <sup>a</sup>	.472	.459	2.488

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Lingkungan

## 10. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	426.643	2	213.321	34.468	.000 <sup>a</sup>
Residual	476.557	77	6.189		
Total	903.200	79			

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Lingkungan

b. Dependent Variable: Minat

## 11. Uji Parsial (Uji T)

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.621	2.481		.653	.516
Lingkungan	.458	.077	.501	5.943	.000
Pengetahuan	.408	.090	.384	4.550	.000

a. Dependent Variable: Minat

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Dimas saputra  
Tempat, Tanggal Lahir : Brebes, 30 Juni 1998  
Jenis Kelamin : Laki – laki  
Agama : Islam  
Alamat : Desa. Kluwut, RT 06 , RW16,  
Kecamatan Bulakamba,  
Kabupaten Brebes , Provinsi  
Jawa tengah.

### Riwayat Pendidikan :

1. SD N Kluwut 03, Tamat tahun 2010
2. SMP N 02 Bulakamba, Tamat tahun 2013
3. SMA N 01 Bulakamba. Tamat tahun 2017
4. Prodi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN  
Walisongo Semarang

### Media Komunikasi :

1. 0895422992482 (WhatsApp)
2. [dimasputrakluwut@gmail.com](mailto:dimasputrakluwut@gmail.com)

Semarang, 12 September 2022

Hormat Saya



**Dimas Saputra**